



**AKTIVITAS HOME INDUSTRI AMPLANG UDANG KHARISMA  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELOMPOK ISTRI  
NELAYAN DI KELURAHAN CONCONG LUAR  
KECAMATAN CONCONG KABUPATEN  
INDRAGIRI HILIR**

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**MITRA YOLANDA PRATIWI**  
**NIM. 11541204113**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R Soebrantas No. 155 KM.15 SimpangBaruPanamPekanbaru 28293 PO.Box 1004 Telp. 0761-7046522  
Fax: 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, Email: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudari:

Nama : Mitra Yolanda Pratiwi

Nim : 11541204113

Judul Skripsi : Kontribusi Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Memberdayakan Kelompok Istri Nelayan Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir

Kami berpedapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda, M.Ag

NIP. 196303261991021001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "AKTIVITAS HOME INDUSTRI AMPLANG UDANG KARISMA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELOMPOK ISTRI NELAYAN DI KELURAHAN CONCONG LUAR KECAMATAN CONCONG KABUPATEN INDRAGIRI" yang ditulis oleh :

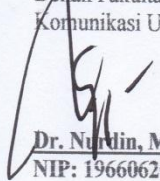
Nama : Mitra Yolanda Pratiwi  
Nim : 11541204113  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari : Selasa  
Tanggal : 23 Maret 2021

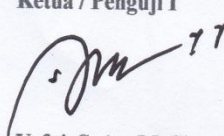
Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Juni 2021  
Dean Fakultas Dakwah Dan  
Komunikasi UIN Suska Riau

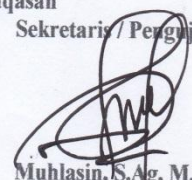
  
Dr. Nurdin, MA  
NIP: 19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

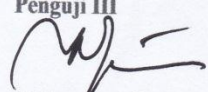
Ketua / Penguji I

  
Yefni, S. Ag, M. Si  
NIP: 19700914 201411 2 001

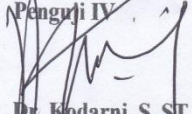
Sekretaris / Penguji II

  
Muhlasin, S. Ag, M. Pdi  
NIP: 19680513 200501 1 009

Penguji III

  
Muhammad Soim, MA  
NIK: 130 417 084

Penguji IV

  
Dr. Kodarni, S. ST, M. Pd  
NIK: 130 311 014

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و علم الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE  
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Proposal : **MITRA YOLANDA PRATIWI** dengan NIM :11541204113 Jurusan :  
**Pengembangan Masyarakat Islam** dengan judul **"KONTRIBUSI HOME INDUSTRI  
 AMPALNG UDANG KHARISMA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT  
 NELAYAN KELURAHAN CONCONG LUAR KECAMATAN CONCONG KABUPATEN  
 INDRAGIRI HILIR.**

telah diseminarkan pada:

Hari : Jumat

Tanggal :12 April 2019

Dengan dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 April 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji

**Yefni, M.Si**  
**NIP. 197009142014112001**





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mitra Yolanda Pratiwi  
NIM : 11541204113  
Tempat/Tanggal Lahir : Concong Luar, 16 Maret 1997  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Aktivitas Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Istri Nelayan Di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam Negeri sulthan syarif kasim riau serta undang undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 03 Juni 2021  
Pembuat pernyataan



**MITRA YOLANDA PRATIWI**  
**NIM. 11541204113**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 09 Maret 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran :5 (Eksemplar) Skripsi

Hal :Pengajuan Ujian Skripsi

a.n Mitra Yolanda Pratiwi

*Assalamu'alaikum waohmatullahi wabarokatuh*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **Mitra Yolanda Pratiwi NIM. 11541204113** dengan judul "**Kontribusi Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Memberdayakan Kelompok Istri Nelayan Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Pembimbing Skripsi

**Dr. Ginda, M.Ag**

**NIP. 196303261991021001**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menguraikan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Mitra Yolanda Pratiwi**

**11541204113**

### **Aktivitas Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Istri Nelayan di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pendapatan masyarakat nelayan yang ada di Kelurahan Concong Luar sehingga dengan adanya Home Industri Amplang Udang Kharisma dapat membantu masyarakat menambah pendapatan serta masyarakat juga dapat menemukan keahliannya dalam mengolah hasil laut yang sudah tersedia di Kelurahan Concong Luar yang mana karyawan dari Home Industri ini adalah istri-istri nelayan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Home Industri Amplang Udang Kharisma dapat memberdayakan kelompok istri nelayan di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi Informan Kunci adalah 1 orang pemilik Home Industri Amplang Udang Kharisma dan 8 orang informan pendukung yang merupakan karyawan Amplang Udang Kharisma. Adapun hasil dari penelitian ini terlihat bahwa Home Industri Amplang udang Kharisma sudah berkontribusi dalam pemeberdayaan ekonomi masyarakat nelayan. Dengan adanya Home Indutstri amplang udang Kharisma banyak pemilik usaha tersebut yang menjadi berdaya namun juga masyarakat yang terlibat dalam pembuatan amplang juga terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari jadi tidak hanya mengandalkan dari penghasilan suami yang bekerja sebagai nelayan namun juga penghasilan sebagai karyawan amplang udang Kharisma.

**Kata Kunci : Home Industri, Kelompok Istri Nelayan**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Mitra Yolanda Pratiwi**

**Student Reg. No : 11541204113**

**Title : The Home Industry Activities of Prawn Crackers 'Kharisma' in Improving the the Economy of Fisherman's Wives Group in Concong Luar Village, Concong District, Indragiri Hilir Regency**

This research is motivated by the lack of income of the fishing community in Concong Luar Village so that the existence of the *Amplang Udang* (Prawn Crackers) 'Kharisma' Home Industry can help the community to increase its income. The community can find their expertise in processing shrimps in Concong Luar Village. Employees of this Home Industry are fishermen's wives. The purpose of this study is to know the Prawn Crackers 'Kharisma' Home Industry empowering a group of fishermen's wives in Concong Luar Village, Concong District, Indragiri Hilir Regency. This research is a descriptive qualitative study. Data is collected from observation, interviews and documentation. In this study, the key informants is 1 owner of the Home Industry and 8 supporting informants are employees of the home industry. The results of this study show that the Home Industry has contributed to the economic improvement of fishing communities. It is not only the owner of the business whose his economy improves but also the economy of people involved in making the prawn crackers also improves. Therefore, they do not only rely on the income of their husbands who work as fishermen.

**Keywords:** Home Industry, Fisherman's Wives Group.



## KATA PENGANTAR



***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Aktivitas Home Industri Amplang Udang Kharisama dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Istri Nelayan Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”**.

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu. Adapaun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Azni, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Aslati, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Mukhlisin S.Ag, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Muhammad Soim, MA selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi akhir ini.
9. Bapak Dr. Ginda, M. Ag selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu banyak dan tak kenal lelah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam adminitrasi.
12. Yang teristimewa dan tercinta untuk keluarga ku terutama orang tua ku Ayahanda Misbah, dan Ibunda Hernitawati, atas setiap tetesan air mata dalam limpahan do'a dan tetetsan keringat dan mendukung anaknya meraih cita-cita serta dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Kemudian tidak lupa kepada kakak tersayang ku Rinda Armeinia S.Pd karena telah menjadi motivasi bagi ku.
13. Kepada teman-teman penulis Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam lokal A dan B angkatan 2015 yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan seomoga kita semua dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya.
14. Kepada teman-teman ku sejak dibangku SMA sampai sekarang Indah Apritasari, Siska Noviana, Mira Mustika, Fitria Suprobo dan Siti Fatimah yang sudah memberikan motivasi penuh terhadap ku untuk segera menyelsaikan pendidikan S1.
15. Kepada seluruh peserta KKN (Kuluah Kerja Nyata) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terkhusus untuk anggota KKN Kelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai yang telah



membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu bertanggung jawab dan mandiri.

16. Kepada Muhammad Shohibul Azmi yang sudah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan S1.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal baik dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan.oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian.Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Pekanbaru, 23 April 2021  
Penulis,

**MITRA YOLANDA PRATIWI**  
**NIM. 11541204113**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Alasan Pemilihan Judul</b> .....	4
<b>C. Penegasan Istilah</b> .....	5
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian</b> .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>F. Sistematika Penulisan</b> .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	9
<b>A. Kajian Teori</b> .....	9
<b>B. Kajian Terdahulu</b> .....	23
<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	26
<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian</b> .....	26
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	26
<b>C. Sumber Data</b> .....	26
<b>D. Informan Penelitian</b> .....	27
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	27
<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	29
<b>G. Validitas Data</b> .....	29





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Kelurahan Concong Luar .....	32
B. Kehidupan Ekonomi, Sosial dan Budaya .....	33
C. Agama, Pendidikan, dan Adat Istiadat .....	34
D. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Concong Luar ...	38
E. Sejarah Singkat Home Industri Amplang Udang Kharisma ....	38
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Informan Penelitian .....	27
Penduduk Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Luar Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan Jenis Kelamin ..	32
Jumlah Mata Pencaharian Masyarakat di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir .....	33
Keadaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Concong Luar ....	34
Jumlah Penduduk Pemeluk Agama yang ada Di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong .....	35
Jumlah Tempat Ibadah Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.....	35
Jumlah Sarana Pendidikan Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong .....	36

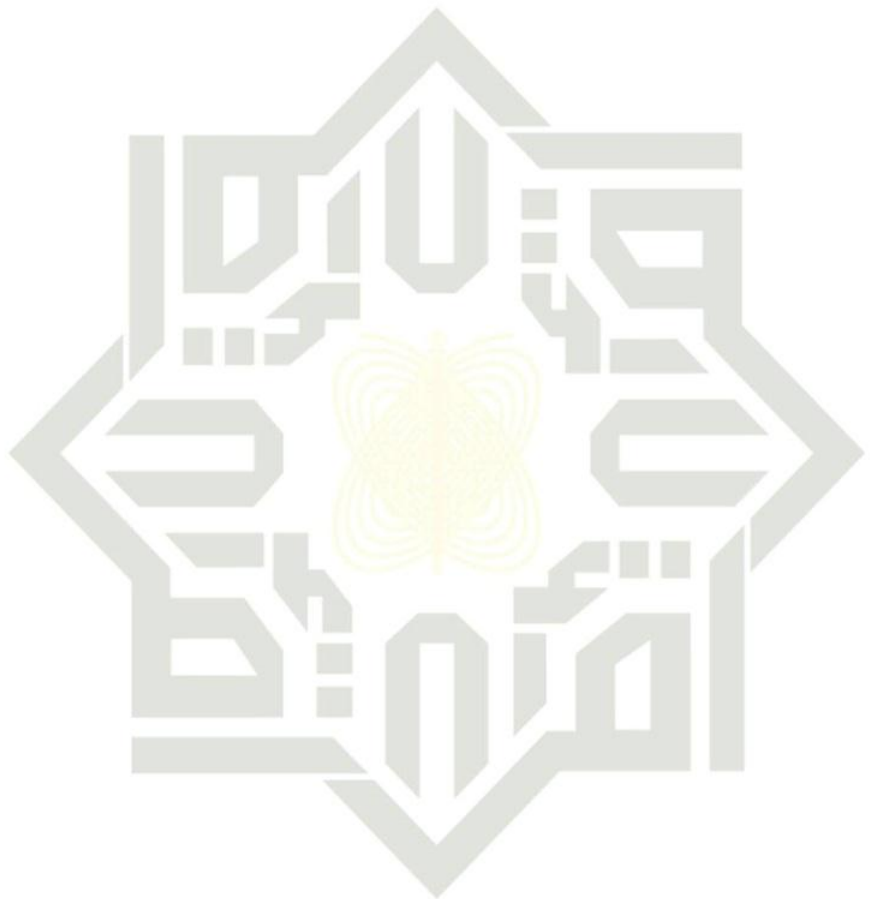


**Hak Cipta Milik Himpunan Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

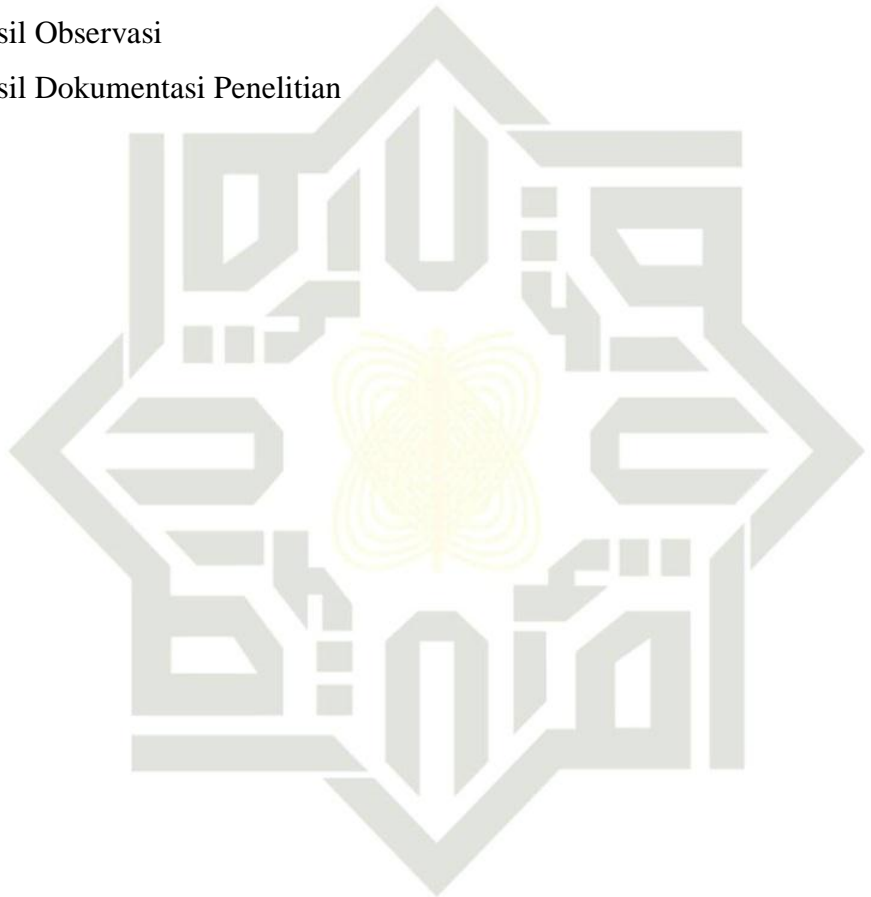
Gambar 2.1 : Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1: Strukur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Conocong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir .....	38



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian  
Lampiran 2 : Lembar Wawancara  
Lampiran 3 : Hasil Wawancara  
Lampiran 4 : Reduksi Data  
Lampiran 5 : Lembaran Observasi  
Lampiran 6 : Hasil Observasi  
Lampiran 7 : Hasil Dokumentasi Penelitian
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Home industri adalah suatu unit usaha/perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.

Tumbuhnya industri rumahan atau biasa dikenal oleh masyarakat home industri. Keberadaan home industry terutama di pedesaan akan meningkatkan perekonomian desa terlebih lagi dalam hal meningkatkan pendapatan keluarga dengan berbagai macam keterampilan masyarakat. Industri rumahan apabila dikelola dengan profesional dan menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif akan membantu industri tersebut berkembang pesat sehingga tujuan industri untuk mensejahterakan masyarakat tercapai. Hal ini tentu akan memberikan kemajuan yang sangat tinggi bagi pembangunan ekonomi pedesaan. Perkembangan masyarakat yang semakin pesat, kebutuhan hidup yang semakin meningkat, secara tidak langsung telah mendorong masyarakat untuk berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya.<sup>1</sup>

*Home* berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Sedangkan *home industry* merupakan rumah usaha produk barang atau juga disebut perusahaan kecil yang dikelola oleh keluarga. Menurut Tulus T.H Tambunan, industri rumah tangga pada umumnya adalah unit-unit usaha yang sifatnya lebih tradisional, dalam arti menerapkan sistem organisasi dan

---

<sup>1</sup>Akbar Gunawan, dkk., Jurnal Teknik Industri, Pemetaan Potensi Industri Keatif Unggulan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, (Vol. 3 No. 1b Oktober 2017)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen yang baik seperti lazimnya dalam perusahaan modern, tidak ada pembagian kerja dan sistem pembukuan yang jelas.<sup>2</sup> Home industri amplang udang Kharisma yang berada dikelurahan Concong Luar Kecamatan Concong merupakan salah satu usaha atau cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada dikelurahan concong luar

Kelurahan Concong Luar adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Indragiri Hilir yang mana daerah ini merupakan daerah pinggir laut sehingga masyarakat disini banyak yang berprofesi sebagai nelayan. Profesi nelayan disini dibagi menjadi dua jenis yaitu nelayan pemilik dan nelayan buruh. Secara umum dalam kehidupan masyarakat nelayan terdapat corak lapisan sosial ekonomi, mereka yang menempati lapisan sosial atas adalah para pemilik perahu dan pedagang ikan yang sukses, lapisan tengah ditempati oleh juragan laut atau pemimpin awak perahu, lapisan terbawah ditempati oleh nelayan buruh. Nelayan yang menempati lapisan bagian atas hanya sebagian kecil dari masyarakat nelayan, sedangkan bagian besar warga masyarakat nelayan berada pada lapisan bawah.

Masyarakat nelayan memiliki variasi dalam penapatan yang dihasilkannya, Pendapatan masyarakat nelayan tergantung pada berapa hasil laut (biota laut) yang didapatkannya pada saat pergi melaut. Jika nelayan itu merupakan buruh nelayan mereka diberikan upah sebelum melaut dan gaji setiap bulannya. Walaupun demikian masyarakat yang merupakan buruh nelayan ini belum tentu sepenuhnya bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, karena upah atau gaji yang diterima tidaklah cukup.

Concong Luar yang kaya akan hasil lautnya, yang bahkan di distribusikan keluar daerah, keluar kota bahkan keluar negeri namun tidak sama sekali membantu perekonomian masyarakat nelayan setempat. Masyarakat nelayan masih dalam keadaan kekurangan keuangan, masalah yang dihadapi mereka lebih rumit dibandingkan seorang petani, bahkan nelayan di Concong Luar tepatnya buruh nelayan lebih sering berhutang

<sup>2</sup>Tulus Tambunan. *UMKM di Indonesia*, (Jakarta : Ghalia Indonesia Anggota IKAPI, 2009) hal. 25



dikarenakan antara kebutuhan dan penghasilan nelayan yang tidak sesuai. Apalagi di Concong Luar SDA terbesarnya adalah laut sedangkan seperti bertani atau berkebun sama sekali tidak bisa dikarenakan pasang surut air laut sehingga menjadi masyarakat nelayan ini hanya bergantung pada hasil lautnya. Walaupun begitu sebenarnya masyarakat nelayan dapat mengolah hasil tangkapannya.

Home Industri ini merupakan pemanfaatan udang menjadi kerupuk amplang. Masyarakat berinisiatif untuk membuat usaha rumahan yang melibatkan tetangga-tetangga terutama para istri-istri nelayan sebagai pekerja atau menjadi karyawan untuk memudahkan berjalannya usaha rumahan ini. Sebelum adanya Amplang Udang Kharisma masyarakat nelayan di Kelurahan Concong ini hanya mengandalkan hasil tangkapannya yang kemudian akan dijual dengan harga murah, sehingga sering kali masyarakat nelayan tersebut mengalami hutang berkepanjangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya Home Industri ini para kelompok istri nelayan memiliki penghasilan tambahan dan mampu mengembangkan potensi yang ada dengan mengelolah hasil laut menjadi kerupuk amplang dan di pasarkan.

Menurut hasil observasi sementara penulis setelah adanya usaha ini masyarakat memiliki penghasilan tambahan bahkan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang terlibat dalam home industri tersebut. Karyawan yang mencapai 20 orang menunjukkan usaha ini sudah terbilang sukses, Amplang Udang Kharisma yang sudah sampai ke pasar-pasar swalayan di Tembilahan yang merupakan Ibu kota kabupaten Indragiri Hilir membuatnya semakin banyak digemari oleh masyarakat banyak, sehingga bisa dibilang Home Indutri ini mencapai kesuksesan. Ditambah lagi dengan adanya label halal yang diberikan oleh MUI.

Pemasokan bahan baku udang yang terkadang tidak mencukupi untuk memproduksi amplang menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat sehingga terkadang jika bahan baku tidak mencukupi masyarakat hanya memproduksi amplang sedikit dan ini akan berpengaruh pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendapatan masyarakat sehingga kedepannya masyarakat perlu mencari alternatif dalam pembuatan amplang selain bergantung pada bahan baku udang.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas, maka dari itu penulis merasa penting meneliti lebih lanjut yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul; *“Aktivitas Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Istri Nelayan di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir”*

### Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul ini sebagai kajian dalam penelitian dengan alasan sebagai berikut:

1. Permasalahan ini menarik untuk diteliti dan dibahas lebih lanjut, karena penulis ingin mengetahui lebih lanjut Aktivitas Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Istri Nelayan di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Secara akademik permasalahan yang diberi judul “Aktivitas Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Istri Nelayan di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.” selaras dengan ilmu dan pengetahuan yang ada di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
3. Dari segala permasalahan yang dibahas, dilihat dari lokasi yang dipilih, waktu, sarana dan prasarana memungkinkan penulis mampu melakukannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





### C. Penegasan Istilah

#### 1.1. Aktivitas Home Industri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas dapat diartikan sebagai keaktifan, kegiatan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian dalam perusahaan.<sup>3</sup> Aktivitas istilah umum yang dikaitkan dengan keadaan bergerak, eksplorasi dan berbagai respon lainnya terhadap rangsangan sekitar.<sup>4</sup>

Menurut ilmu sosiologi aktivitas diartikan sebagai segala bentuk kegiatan yang ada di masyarakat seperti gotong royong dan kerja sama disebut sebagai aktivitas sosial baik yang berdasarkan hubungan tetangga atau kekerabatan.<sup>5</sup>

Sedangkan *Home Industri* adalah *home* berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan *Industri* dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya Home Industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi yang dipusatkan dirumah.

Jadi aktivitas home industri dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh sebuah rumah produksi yang kegiatan tersebut terjadi berulang untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai jual.

#### 2. Meningkatkan Ekonomi Istri Nelayan

Terdapat 4 arti kata 'meningkatkan' di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang masuk ke dalam kelas kata verba (kata kerja) yaitu mengangkat diri, menaikkan, mempertinggi dan memperhebat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata meningkatkan adalah mengangkat diri. Arti lainnya dari meningkatkan adalah menaikkan derajat, taraf dan sebagainya).

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997).Cet ke 9, hal.20

<sup>4</sup>Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), cet. 5, hal. 89

<sup>5</sup>Sojogyo dan PujiwatiSoyogyo, Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan,(Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999), Cet ke 12 Jilid 1. Hal. 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Ekonomi atau economic dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dandalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami,isteri dan anak-anaknya,melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa,negara dan dunia.<sup>6</sup>

Jadi meningkatkan ekonomi adalah menaikkan atau mengangkat perial yang berhubungan dengan rumah tangga didalam masyarakat.

### **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan bagaimana Aktivitas Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Istri Nelayan di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.

### **Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

Dari apa yang telah peneliti ungkapkan didalam latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Istri Nelayan di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

Kegunaan Institusional

<sup>6</sup> Iskandar Putong, Economics Pengantar mikro dan Makro, (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010) hal. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Hasil dari penelitian diharapkan untuk dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan Pemberdayaan Masyarakat.

#### Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan ekonomi kelompok istri nelayan.
- 2) Menambah wawasan penulis dan masyarakat umum khususnya masyarakat nelayan untuk meningkatkan ekonomi.

#### Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagikan menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung.

Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang Kondisi Geografis dan Demografis, Ekonomi, Pendidikan, Beragama, Adat Istiadat dan Sosial Budaya, Struktur Organisasi Pemerintah.





## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.

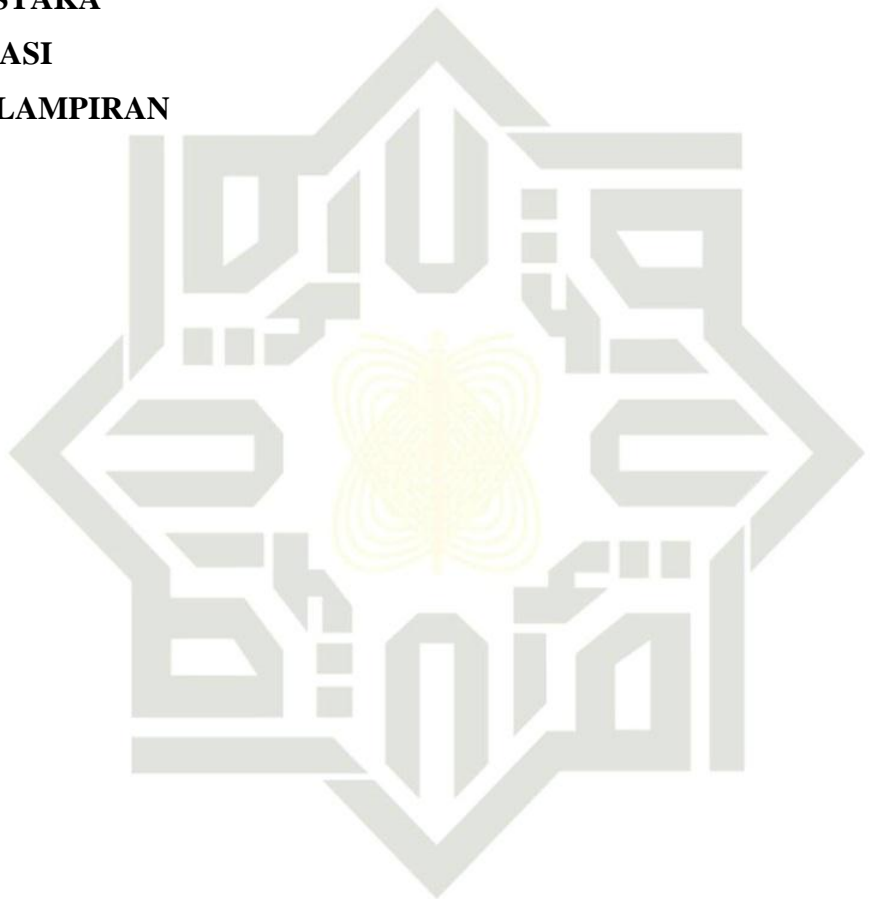
### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DOKUMENTASI**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Teori merupakan konsep, defenisi yang saling berkaitan dan bertujuan memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang lainnya dengan bertujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.<sup>7</sup>

Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis penulis akan membahas mengenai Kontribusi Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Memberdayakan Kelompok Istri Nelayan di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.

#### 1. Aktivitas Home Industri

##### a. Aktivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas dapat diartikan sebagai keaktifan, kegiatan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian dalam perusahaan.<sup>8</sup> Aktivitas istilah umum yang dikaitkan dengan keadaan bergerak, eksplorasi dan berbagai repon lainnya terhadap rangsangan sekitar.<sup>9</sup>

Menurut ilmu sosiologi aktivitas diartikan sebagai segala bentuk kegiatan yang ada di masyarakat seperti gotong royong dan kerja sama disebut sebagai aktivitas sosial baik yang berdasarkan hubungan tetangga atau kekerabatan.<sup>10</sup>

48 Masri dan Efendi Sinagarimbun, Metode Penelitian Survey, (Jakarta: LP3ES, 1995) hal.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997).Cet ke 9, hal.20

Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), cet. 5, hal. 89

Sojogyo dan PujiwatiSoyogyo, Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan,(Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999), Cet ke 12 Jilid 1. Hal. 28



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Berarti atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individu tersebut. Menurut Samuel Soeitoe dalam bukunya *Psikologi Pendidikan II* mengatakan bahwa aktivitas tidak hanya sekedar kegiatan, tetapi aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian sebagaimana dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan suatu kegiatan kerja atau kesibukan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk mencapai tujuan bersama.

### **Home Industri**

*Home Industri* adalah *home* berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan *Industri* dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya Home Industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi yang dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000.

Kriteria lainnya dalam UU No. 9 Tahun 1995 adalah: milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak. Home Industri juga dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Undang-undang No 20 Tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang

Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, Lemb. Penebit UI, Jakarta, 1982 hal. 52  
 Ketrampilanhomeindustry.blogspot.com (Diakses pada tanggal 20 Januari 2019)





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.<sup>13</sup>

Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdominisir di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang disekitarnya sebagai karyawannya. Meskipun dalam skala yang tidak terlalu besar, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga dikampung halamannya.

Jadi Kontribusi Home Industri adalah pelaksanaan kegiatan dalam bentuk ide dan tenaga dalam menjalankan kegiatan perekonomian usaha dalam penelitian ini adalah usaha Ampalng Udang Kharisma.

#### 1) Tujuan Dan Manfaat Home Industri

Tujuan bisnis dirumah sendiri yaitu untuk mencapai keuntungan dan kesinambungan usaha, sebagaimana layaknya suatu bisnis akan mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang optimum dengan pengorbanan yang efisien, maka bisnis yang dilaksanakan dirumah sendiri mempuntai tujuan yang sama.<sup>14</sup>

Disamping itu juga adanya tujuan agar usaha yang dijalankan memiliki kesinambungan, terus bergulir dalam kondisi bagaimanapun, walaupun persaingan bisnis dirasakan cukup ketat. Kesinambungan bisnis agar terjaga maka harus terus memelihara kepuasan pelanggan melalui penciptaan

<sup>13</sup> UU RI No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Kecil dan Menengah), (Jakarta: Sinar Grafindika, 2009), Cet. Ke-2, hal. 3

<sup>14</sup> Suprayanto, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 178

produk yang berkualitas dan pelayanan yang sebaik mungkin kepada pasar sasaran.<sup>15</sup>

Tujuan dari usaha kecil atau home industri juga untuk meningkatkan kesempatan kerja khususnya untuk menyerap arus tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat atau keluarga. Oleh sebab itu dapat juga dikatakan bahwa usaha kecil merupakan proses produksi secara meluas dengan tujuan utama untuk meningkatkan nilai tambah total ekonomi keluarga. Nilai tambah total yang tinggi hanya dapat dicapai melalui kombinasi antara pertumbuhan dan jumlah orang yang bekerja di semua sektor ekonomi yang ada dan peningkatan produktivitas pekerja di sektor-sektor tersebut.

Industri kecil juga memiliki kedudukan yang penting dalam perekonomian Negara. Selain dari segi ekonomi industri kecil juga berperan atau memberi manfaat dari segi social yang juga sangat berperan aktif dalam perekonomian. Manfaat dari industri kecil itu yakni:<sup>16</sup>

- a. Industri kecil dapat menciptakan peluang usaha yang luas dengan pembiayaan yang relative murah.
  - b. Industri kecil turut mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilisasi tabungan domestik.
  - c. Industri kecil mempunyai kedudukan yang penting terhadap industry besar dan sedang.
- 2) Fungsi *Home Industry* Atau Usaha Kecil
- 1) Usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>15</sup>Ibid. hal, 179  
<sup>16</sup>Harimurti Subanar, *Manajemen Usaha Kecil*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UGM, 2001), hal. 5

antar sektor yang mempunyai kaitan ke depan maupun ke belakang.

- 2) Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.
- 3) Usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena jumlahnya tersebar diperkotaan maupun pedesaan.<sup>17</sup>
- 4) Kekuatan dan Kelemahan Home Industri

Home Industri memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah :

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dan menyerap tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
- b. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
- d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil samping dari industri yang lainnya.
- e. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang mengembarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kelemahan dari Home Industri:

- a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
  - b. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya. Khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
  - c. Kecendrungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil.
  - d. Kendala permodalan usaha sebagian besar indutri kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.<sup>18</sup>
- 5) Jenis-jenis Home Industri

Sebelum memulai usaha, terlebih dahulu perlu pemilihan bidang yang ingin ditekuni. Pemilihan bidang usaha ini penting agar kita mampu mengenal seluk beluk tersebut dan mampu mengelolanya. Pemilihan bidang ini harus disesuaikan dengan minat dan bakat seseorang karena minat dan bakat merupakan faktor penentu dalam menjalankan usaha.<sup>19</sup>

1. Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No.19/M/I/1986 bahwa:
  - a. Industri Kimia dasar contohnya seperti industri semen, obat-obatan kertas, pupuk, dan sebagainya.
  - b. Industri mesin dan logan dasar, misalnya seperti industri pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil, dan lain-lain.
  - c. Idnustri kecil contoh seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es, minyak goreng curah dan lain-lain.
2. Berdasarkan jumlah tenaga kerja;
  - a. Industri rumah tangga adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 1-4 orang.

<http://lovnyoknyonkq.blogspot.com/2010/11/peranan-indutri-kecil-terhadap-peningkatan-ekonomi.html>. diakses 12 Februari 2019

Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Cet. Ke-1, hal. 39-41



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Industri kecil adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah 5-19 orang.
  - c. Industri sedang atau industri menengah adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja / berjumlah antara 20-90 orang.
  - d. Industri besar adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah anatar 100 orang atau lebih.
3. Berdasarkan pemilihan lokasi
    - a. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (*market oriented industry*) adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong dimana konsumen potensial berada. Semakin dekat ke pasar akan semakin menjadi lebih baik.
    - b. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja / labor (*man power oriented industry*) adalah industri yang berada pada lokasi di pusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pkerja / pegawai untuk lebih efektif dan efisien.
    - c. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku(*supply oriented industry*) adalah jenis industri yang yang mendekati lokasi dimana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.
  4. Berdasarkan produktivitas perorangan
    - a. Industri primer adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung tanpa diolah terlebih dahulu contohnya adalah hasil produksi pertanian, perkebunan, perikanan dan sebagainya.
    - b. Industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk dilah kembali. Misalnya adalah permintaan benang sutra, komponen elektronik dan sebagainya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Industri tersier adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Contohnya telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan, dan lain-lain.<sup>20</sup>

### 3) Meningkatkan Ekonomi Kelompok Istri Nelayan

#### Pengertian Meningkatkan Ekonomi Kelompok Istri Nelayan

Terdapat 4 arti kata 'meningkatkan' di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang masuk ke dalam kelas kata verba (kata kerja) yaitu mengangkat diri, menaikkan, mempertinggi dan memperhebat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata meningkatkan adalah mengangkat diri. Arti lainnya dari meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf dan sebagainya).<sup>21</sup>

Sedangkan Ekonomi atau economic dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dandalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.<sup>22</sup>

Jadi meningkatkan ekonomi adalah menaikkan atau mengangkat perihal yang berhubungan dengan rumah tangga didalam masyarakat.

Selain arti dari meningkatkan ekonomi, disamping itu terdapat pula pemberdayaan yang harus kita bahas pula. Pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses untuk memperoleh daya/ kekuatan/ kemampuan dan/ atau proses pemberian

<sup>20</sup> Diolah dari [www://co.id](http://www.co.id). Peraturan Ukm, oleh Arief Rahman, Tanggal 1 Februari 2010

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997). Cet ke 9

<sup>22</sup> Iskandar Putong, *Economics Pengantar mikro dan Makro*, (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2000) hal. 1





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

daya/ kekuatan/ kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau tidak berdaya.<sup>23</sup>

Pemberdayaan bisa diartikan sebagai perubahan kepada arah yang lebih baik dari tidak berdaya menjadi berdaya, pemberdayaan terkait dengan meningkatkan taraf hidup ketingkat yang lebih baik. Pemberdayaan adalah meningkatkan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang dimiliki, tentunya dalam menentukan tindakan kearah yang lebih baik lagi.<sup>24</sup>

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.<sup>25</sup>

Upaya memberdayakan masyarakat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana yang memungkinkan masyarakat berkembang (*enabling*).
2. Memperkuat pengetahuan dan kemampuan masyarakat (*empowering*).
3. Memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat (*supporting*).<sup>26</sup>

Selanjutnya Parsons dan Anwas mengatakan bahwa “Pemberdayaan menekankan bahwa, orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.”<sup>27</sup>

Secara Konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*) memiliki pengertian menunjuk kepada kemampuan

<sup>23</sup> Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Gava Media, Jogjakarta,, 2004, hal. 77

<sup>24</sup> Dian, *Perencanaan Sosial Negara Berkembang*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1991, hal. 15

<sup>25</sup> Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif (Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, Ar-Ruzz, Yogyakarta, 2007, hal. 24

<sup>26</sup> Randy dan Rian Nugroho, *Manajemen Pemberdayaan*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2007, hal. 117

<sup>27</sup> Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 49



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

orang, khususnya kelompok rentan atau lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam :

1. Memiliki kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*) dalam arti bukan hanya bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari keodohan dan bebas dari kesakitan.
2. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya.
3. Mampu berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>28</sup>

Edi Suharto mengungkapkan defenisi pemberdayaan yaitu sebuah proses dan tujuan, sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial: yaitu masyarakat miskin yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.<sup>29</sup>

#### 1. Tahapan Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu untuk mandiri dan dilepas untuk mandiri, dengan demikian pemberdayaan melalui satu proses belajar, hingga mencapai status mandiri.<sup>30</sup> Karena

<sup>28</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, PT. Refika Aditama, Bandung 2014, hal. 58

<sup>29</sup>*Ibid*, hal. 59-60

<sup>30</sup>Sulistiyani, *OP.Cit*, hal. 49

pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui tersebut adalah sebagai berikut :

a) Tahap Penyadaran

Prinsip dasarnya adalah membuat target mengerti bahwa mereka perlu diberdayakan dan proses pemberdayaan itu dimulai dari dalam diri mereka menumbuhkan sikap konatif (sikap untuk tumbuh dan belajar). Sentuhan penyadaran akan lenih membuka keinginan dan kesadaran masyarakat tentang kondisinya saat itu, sehingga akan dapat merangsang kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi.

b) Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan dan kecakapan keterampilan.

Pada tahap kedua yaitu proses transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan yaitu upaya mentransfer pengetahuan, keterampilan, manajemen, dan nilai-nilai yang dapat dijadikan acuan menuju kemandirian. Masyarakat akan mejalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut. Keadaan ini akan menstimulasi terjadinya keterbukaan wawasan dan mengausai kecakapan keterampilan dasar yang mereka butuhkan.

c) Tahap pendayaan atau peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan.

Tahap ketiga merupakan tahap pendayaan atau peningkatan intelektualitas dan kecakapan keterampilan yang diperlukan, supaya mereka dapat membentuk kemampuan kemandirian. Tahap ini berupaya untuk memberikian otoritas, peluang dan kepercayaan kepada individu atau masyarakat untuk dapat berkembang sesuai dengan kreativitasnya.<sup>31</sup>





## 2. Pemberdayaan Berbasis Potensi Wilayah

Kebutuhan dan potensi yang ada di masyarakat menjadi pertimbangan utama dalam kegiatan pemberdayaan. Potensi yang ada di masyarakat untuk bisa diberdayakan terdiri dari potensi yang dimiliki individu, potensi kelompok, dan juga potensi yang dimiliki oleh alam, sosial dan budaya yang ada di sekitar wilayah tempat tinggal mereka. Setiap individu memiliki kebutuhan dan potensi berbeda. Potensi individu yang dikembangkan cenderung beragam. Begitu pula potensi kelompok cenderung antar kelompok berbeda. Lain halnya dengan potensi wilayah yang memiliki kesamaan bagi individu yang ada di wilayah tersebut.

Pemberdayaan didasarkan pada potensi wilayah (alam, sosial, budaya) sekitar masyarakat. Jika daerah memiliki potensi alam atau sumber daya alam yang baik untuk dikembangkan, maka kegiatan pemberdayaan mengacu pada potensi tersebut. Begitu pula potensi lingkungan sosial dan budaya dapat dikembangkan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pengembangan usaha memanfaatkan sumberdaya alam, sosial dan budaya yang dimiliki menjadi awal yang baik untuk mendorong masyarakat aktif dalam pembangunan. Menggali potensi tersebut pada tahap ini perlu mempertimbangkan budaya dan kearifan-kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat. Di sisi lain budaya dan kearifan lokal akan tetap lestari.

Pemberdayaan berbasis potensi alam juga harus mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan. Eksploitasi potensi alam secara besar-besaran tanpa mempertimbangkan aspek lingkungan (alam, sosial, budaya) bukan merupakan kegiatan pemberdayaan, tetapi hal tersebut merupakan bentuk kejahatan walaupun mendapatkan keuntungan finansial. Lingkungan harus menjadi prioritas untuk lestari, karena hakikat dari kegiatan pemberdayaan adalah menuju pada kemandirian masyarakat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan potensi alam atau sumberdaya alam harus berbasis pada pengolahan potensi sumberdaya lokal dalam struktur industri. Kegiatan seperti eksploitasi sumberdaya alam yang dijual langsung dalam kondisi mentah ke pasar sulit untuk dapat mendorong kemandirian masyarakat. Seharusnya sebelum dijual, potensi sumberdaya lokal tersebut dilakukan pengolahan menjadi barang setengah jadi atau diupayakan menjadi barang jadi.

Pengolahan potensi alam menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, diperlukan peningkatan kualitas SDM. Dalam realisasinya peningkatan kemampuan SDM dalam masyarakat yang terkait dengan pengolahan sumberdaya alam tidak mudah. Hal ini biasanya terkait dengan kebiasaan yang cenderung sudah membudaya secara turun temurun. Oleh karena itu perlu dimulai dari upaya penyadaran bahwa pada diri semua masyarakat memiliki potensi untuk mengubah kebiasaan tersebut. selanjutnya kegiatan pendidikan dan pelatihan, pembinaan, atau pendampingan perlu dilakukan secara bertahap dan berkeinambungan.

Mengubah kebiasaan dalam komunitas masyarakat untuk mengolah sumberdaya alam menjadi barang setengah jadi atau barang jadi sesungguhnya adalah sangat menguntungkan. Keuntungan yang diperoleh tersebut, di antaranya:

1. Komoditas barang jadi atau setengah jadi nilainya jauh lebih berharga dari pada bahan mentah, sehingga akan meningkatkan pendapatan secara signifikan.
2. Mengurangi pengangguran karena lapangan kerja bertambah. Tahapan atau proses produksi pengolahan bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi memerlukan tenaga kerja.
3. Kemampuan dan keterampilan masyarakat akan meningkat seiring tuntutan kemampuan dalam pengolahan sumber daya alam tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan akan meningkat, seiring dengan tuntutan dan perkembangan pasar.
5. Kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat secara bertahap akan meningkatnya kemampuan, keterampilan, dan pendapatan mereka.
6. Pada akhirnya masyarakat menjadi mandiri dan sejahtera.<sup>32</sup>

#### Kelompok Istri Nelayan

Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan dilaut, termasuk juga ahli mesin, ahli lampu, dan juru masak yang bekerja diatas kapal penangkapan ikan serta mereka yang secara tidak langsung ikut melakukan kegiatan operasi penangkapan seperti Juragan.

Menurut M. Khalil Mansyur mengatakan bahwa masyarakat nelayan dalam hal ini bukan berarti mereka yang mengatur hidupnya hanya mencari ikan di laut untuk menghidupi keluarganya akan tetapi juga orang-orang yang integral dalam lingkungan itu. Masyarakat nelayan dalam konteks penelitian ini yaitu masyarakat yang tinggal menetap didaerah pinggir pantai dan bermata pencaharian sebagai nelayan yakni dengan menangkap ikan di laut dengan menggunakan alat tangkap seperti jaring, pancing dll.

Masyarakat nelayan merupakan salah satu bagian masyarakat Indonesia yang hidup dengan mengelola potensi sumberdaya perikanan. Sebagai suatu masyarakat yang tinggal dikawasan pesisir, masyarakat nelayan mempunyai karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal diwilayah daratan. Dibeberapa kawasan pesisir yang relatif berkembang pesat, struktur masyarakatnya bersifat heterogen, memiliki etos kerja tinggi, solidaritas sosial yang kuat, serta terbuka terhadap perubahan dan interaksi sosial. Sekalipun demikian, masalah kemiskinan masih mendera sebagian warga masyarakat pesisir, sehingga fakta

*Op.Cit.* Oos M. Anwar, hal. 131-132.







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial ini terkesan ironi ditengah-tengah kekayaan sumberdaya pesisir dan laut.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini Kontribusi Home Industri yang merupakan wadah atau tempat yang memberikan dampak positif yang berarti dapat meningkatkan kualitas hidup individu atau masyarakat, khususnya masyarakat nelayan di Kelurahan Concong. Dengan adanya Home Industri Amplang Udang membuat mereka menjadi kreatif dan produktif selain mengharapkan hasil laut mereka juga dapat berdaya melalui Home Industri ini sehingga ini berkaitan dengan pengertian pemberdayaan yang berarti berubah kearah yang lebih baik, dari tidak berdaya menjadi berdaya.

Membangun kesadaran dan menciptakan potensi baru dari para istri nelayan melalui Home Industri tersebut. Dari mereka yang awalnya tidak mengetahui potensi diri dengan adanya Home industri para istri nelayan mampu mengatasi permasalahan dalam ekonomi keluarga mereka, dari yang biasanya masyarakat nelayan hanya menjual hasil tangkapan sampai dimana mereka berinisiatif untuk mengolah lagi salah satu hasil tangkapan tersebut menjadi Ampalng Udang. Inilah yang disebut Kontribusi Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan.

### 4. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, ada beberapa judul skripsi mahasiswa/i sebelumnya, yang dalam penulisan ini dijadikan kajian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Misyanti pada tahun 2013 yang berjudul "Efektifitas Usaha Kerupuk Sagu Indah Makmur di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat". metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menguraikan sesuai dengan jenis data, teknik pengumpulan data dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif

---

<sup>33</sup> Kusnadi, *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal. 13



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dijelaskan hasil dari penelitian ini telah mampu memberikan pekerjaan pada masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan tetap. Usaha ini juga ikut andil dalam membangun perekonomian masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran. Dan usaha ini sejalan dengan syariat islam dan sudah berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Misyanti di atas, penelitian yang di lakukan peneliti tersebut lebih fokus kepada melihat seberapa besar efektifitas dari usaha kerupuk sagu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu lebih focus kepada kontribusi yang diberikan oleh Home Industri kerupuk amplang dalam memberdayakan kelompok istri nelayan. Jenis penelitian penulis yaitu deskriptif kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Neni Fitriyani dalam Skripsinya yang dilakukan pada tahun 2019 yang berjudul “Peranan Manajemen Home Industri Aneka Olahan Sagu Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Desa Mengkirau Kecamatan Tasik Putriyuh Kabupaten Kepulauan Meranti ”. Tujuan dari penelitian ini adalah “penelitian yang dilakukan ini ingin melihat seberapa besar peranan manajemen *home industry* aneka olahan sagu, berdasarkan hasil penelitiannya bahwa terdapatnya peranan manajemen home industry terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. dengan menggunakan metode yang digunakan adalah kuantitatif. Dengan hasil pnelitian bahwa manajemen home industri yang dilakukan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini yakni, penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas focus kepada bagaimana peranan manajemen home industry terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu focus kepada bagaimana memberdayakan kelompok istri nelayan dari adanya home industri ini.



### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah guna untuk menggambarkan secara konkrit teori-teori yang telah dikemukakan dalam penelitian, maka diperlukan kerangka pikir dalam mengetahui Aktivitas Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Istri Nelayan Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.

Oleh sebab itu yang dimaksud dengan Aktivitas Home Industri Amplang Udang Kharisma adalah kegiatan yang dilakukan oleh Home Industri dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan ekonomi kelompok istri nelayan serta menyerap sumber daya lokal dalam meningkatkan efisiensi ekonomi.

Adapun model kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Model Kerangka Pikir**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk melakukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.<sup>34</sup> Juga merupakan salah satu model penelitian yang lebih banyak terkait dengan antropologi, yang mempelajari peristiwa kultural.<sup>35</sup>

Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu apayang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.<sup>36</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir dan penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Juli sampai bulan Desember 2019

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.

<sup>34</sup>Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih Jilid 1: Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 25

<sup>35</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 94

<sup>36</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 3



2. Data skunder yaitu data yang di peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

#### D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah 1 (satu) orang yakni Pemilik usaha Amplang Udang Kelurahan Concong dan adapun informan pendukung berjumlah 6 (enam) orang karyawan Amplang udang Kharisma.

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Informan Penelitian	Jabatan	Jumlah
1	Khasiat	Pemilik Usaha	1
2	Wati	Karyawan	1
3	Rosidah	Karyawan	1
4	Ida	Karyawan	1
5	Sumarni	Karyawan	1
6	Lela	Karyawan	1
7	Rika Susanti	Karyawan	1
8	Ainun	Karyawan	1
9	Nurhayati	Karyawan	1
<b>Jumlah</b>			<b>9</b>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

Mengamati secara langsung Pemberdayaan masyarakat nelayan melalui home industri amplang udang

Mengamati secara langsung implementasi perkembangan home industri amplang udang dan pemberdayaan masyarakat nelayan setempat.

Mengamati secara langsung keadaan masyarakat nelayan yang ada di Kelurahan Concong.

## 2. Wawancara

Model wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara struktur, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara.<sup>37</sup> Adapun tehnik wawancara dengan menggunakan pertanyaan 5W + 1 H antara lain: apa, siapa, kapan, dimana mengapa, dan bagaimana. Serta fokus wawancara ialah mengenai bagaimana kontribusi dar home industry kerupuk amplang dalam memberdayakan kelompok istri nelayan.

## 3. Dokumentasi

Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain buku, internet, jurnal, foto-foto, serta dokumentasi pemerintah. Penggunaan dokumentasi ini diberikan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumentasi ialah memeriksa dokumen secara sistematis. Mengambil data penting dikelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir sebagai data panduan dan pendukung penelitian.





## F. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba dalam buku Moleong<sup>38</sup>. Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.
2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau ebagai bahan perbandingan terhadap data itu<sup>39</sup>. Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data tau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

<sup>38</sup> Lexy Meleong, *Metode Penelitian kualitatif*, Banng, PT Remaja Rosdakarya.2000  
<sup>39</sup> Ibid. hal. 195



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiintas. Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

#### 2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi Penarikan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.<sup>41</sup>

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut

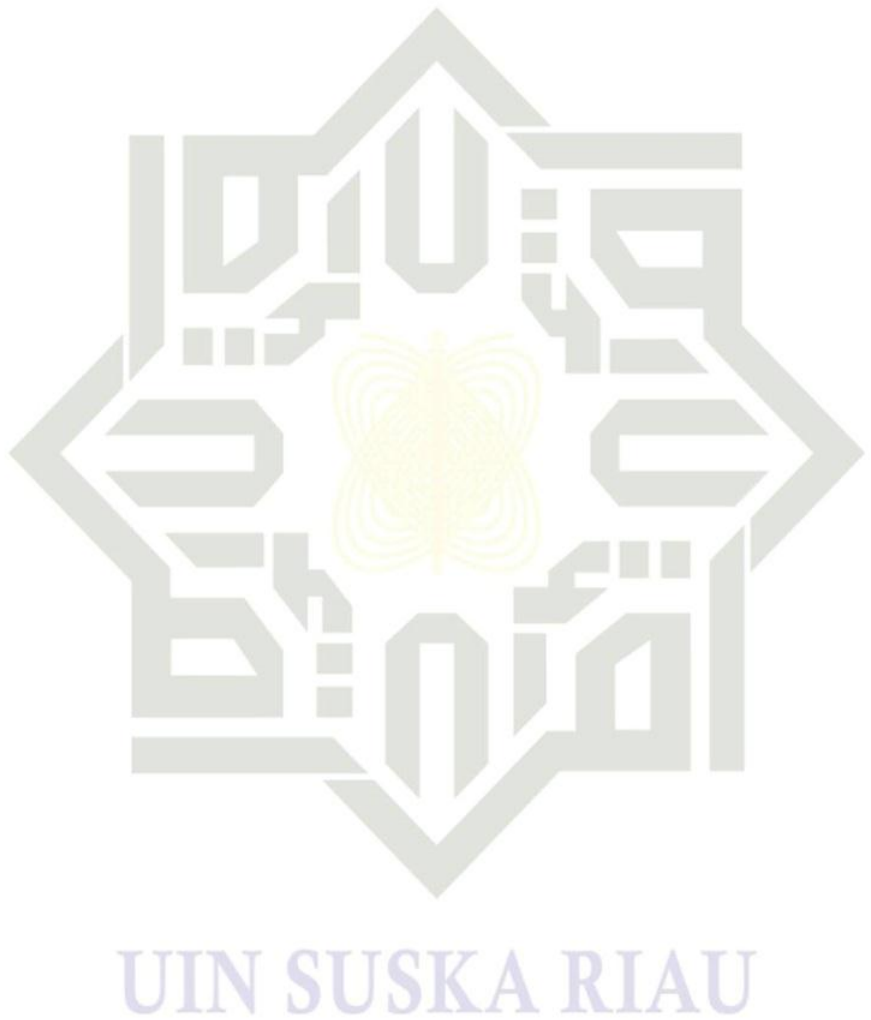
<sup>41</sup> Ibid, hal. 200

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). Hal.

dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kelurahan Concong Luar

##### 1. Keadaan Geografis

Kelurahan Concong Luar adalah salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir. Menurut data yang diperoleh di kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong memiliki luas 40,12 KM<sup>2</sup>.

Adapaun batas-batas Kelurahan Concong Luar adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara dengan Kecamatan Kuala Indragiri.
- b. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Sungai Concong..
- c. Sebelah Barat dengan Laut Berhala.
- d. Sebelah Timur denagn Desa kampung Baru.

Wilayah Kelurahan Concong Luar terletak di ketinggian 1 s/d 4 meter di atas permukaan laut. Keadaan tanahnya sebagian besar terdiri dari tanah gambut dan endapan sungai serta rawa-rawa.

##### 2. Demografis

Berdasarkan data yang dihimpun oleh aparat pemerintahan Kelurahan Concong Luar mengenai kondisi penduduk, bahwa kelurahan Concong Luar memiliki 3.342 jiwa yang terdiri dari 723 KK, adapun jumlah penduduk Kelurahan Concong Luar berdarakan jenis kelamin dengan klasifikasi sebagai berikut.<sup>42</sup>

**Tabel 4.1**  
**Penduduk Kelurahan Concong Luar Kecamatan ConcongLuar Kabupaten Indragiri Hilirberdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	Laki-laki	1.709	51, 13
2.	Perempuan	1.633	48, 86
	<b>Jumlah</b>	<b>3.342</b>	<b>100%</b>

Dokumentasi (File Monografi Kelurahan) Kantor Kelurahan Concong Luar. Tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 3.342 jiwa penduduk Kelurahan Concong Luar, jumlah jenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada jumlah jenis kelamin perempuan.

## 3. Kehidupan Ekonomi, Sosial dan Budaya

### 1. Kehidupan Ekonomi

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat Kelurahan Concong Luar melakukan berbagai macam usaha sebagai mata pencahariannya diantaranya : Nelayan, Buruh Nelayan, Pegawai Negeri, Pedagang. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian penduduk Concong Luar dapat dilihat dari tabel dibawah ini.<sup>43</sup>

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Mata Pencaharian Masyarakat di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir**

No	Jenis Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	Nelayan	798	23,87
2.	Buruh	465	13,91
3.	Pedagang	237	07,09
4.	PNS	198	05,92
5.	Honorer	139	04,15
6.	Karyawan	250	07,48
7.	Belum Bekerja	609	18,22
8.	Ibu Rumah Tangga	646	19,32
	<b>Jumlah</b>	<b>3.342</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mata pencarian penduduk Kelurahan Concong Luar pada umumnya adalah bekerja sebagai Nelayan dengan jumlah 798 orang. Sedangkan yang paling sedikit bekerja sebagai Honorer dengan jumlah 139 orang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Ekonomi Masyarakat**  
**Kelurahan Concong Luar**

No	Keadaan Ekonomi	Jumlah KK
1.	Mampu	328
2.	Belum Mampu	395
<b>Jumlah</b>		<b>723</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 328 KK (Kartu Keluarga) yang mampu dan 395 KK (Kartu Keluarga) yang tidak mampu.<sup>44</sup>

## 2. Sosial Budaya

Concong Luar merupakan wilayah yang dikelilingi oleh air laut, walau demikian Concong Luar memiliki berbagai macam suku dan budaya yang berbeda, suku asli Concong Luar adalah Suku Laut, namun yang lebih dominan adalah Suku Melayu. Selain Suku Melayu juga ada yang bersuku Jawa, Minang, Banjar, Bugis bahkan Cina. Dengan berbagai macam suku ini membuat kelurahan Concong Luar kaya akan budaya dan tradisi.

Suku melayu yang mendominasi membuat para penduduk setempat menggunakan bahasa melayu sebagai bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari termasuk berinteraksi dengan tetangga, teman, saudara, penjual, pembeli dan sebagainya.

Oleh karena itu di Kelurahan Concong Luar tetap memiliki kekerabatan yang kuat walaupun dari berbagai macam suku didalamnya.

## C. Agama, Pendidikan dan Adat Istiadat

### 1. Keagamaan

Di Kelurahan Concong Luar terdapat beberapa jenis agama, walaupun berebeda jenis agama masyarakat Kelurahan Concong Luar hidup damai dengan kerukunan bragama dan bertoleransi, mayoritas

Dokumentasi (File Monografi Kelurahan) Kantor Kelurahan Concong Luar. Tahun





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelurahan Concong Luar memeluk agama Islam sebagai kepercayaannya, seperti fapat dilihat dari tabel berikut.<sup>45</sup>

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Pemeluk Agama yang ada Di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong**

No	Jenis Agama	Jumlah Orang	Persentase
1.	Islam	2.761	82, 61
2.	Khatoliq	4	0, 11
3.	Hindu	0	0
4.	Kristen	11	0, 32
5.	Budha	566	16, 93
<b>Jumlah</b>		<b>3.342</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk Kelurahan Concong Luar mayoritas adalah Islam / Muslim dengan jumlah 2.761 jiwa, Khatoliq dengan jumlah 4 jiwa, Hindu tidak ada, Kristen dengan jumlah 11 jiwa dan Budha dengan jumlah 566 jiwa. Untuk menjalankan perintah agama dari Tuhan masing-masing tentu sangat diperlukan tempat ibadah, dimana tempat peribadahan ini selain tempat beribadah juga bisa menjadi salah satu sarana untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pembangunan dalam rasa mensosialisasikan suatu pembangunan kepada masyarakat.

Dari agama diatas dapat diketahui beberapa tempat peribadatan yang terdapat di Kelurahan Concong Luar, sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Tempat Ibadah Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir**

No	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Musholla	3
3.	Gereja	-
4.	Vihara	1
5.	Pura	-
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>

Dokumentasi (File Monografi Kelurahan) Kantor Kelurahan Concong Luar. Tahun



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 1 dan 2 adalah tempat ibadah penduduk Kelurahan Concong Luar yaitu Masjid dan Musholla yang keduanya adalah tempat ibadah umat Islam atau masyarakat Muslim. Adapun Vihara yang berjumlah 1 merupakan tempat beribadah orang Budha yang menjadi penduduk Kelurahan Concong Luar.

## Pendidikan

Pendidimasyarakat. Apalagi dalam masa pembangunan sekarang ini menuju kearah industrialisasi dan global. Jelas sekali membutuhkan lebih banyak tenaga kerja yang mempunyai skill.

Untuk lebih jelas dapat dilihat mengenai jumlah sarana Pendidikan menurut Jenjang Pendidikan di Kelurahan Concong Luar sebagai berikut:<sup>46</sup>

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Sarana Pendidikan Kelurahan Concong Luar**  
**Kecamatan Concong**

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	TK/ Paud	1
2.	SD/ Sederajat	4
3.	SMP/ Sederajat	1
4.	SMA/ Sederajat	1
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan di Kelurahan Concong Luar sudah lengkap, dengan jumlah SD (Sekolah Dasar) 4, TK (Taman Kanak-kanak) berjumlah 1, SMP (Sekolah Menengah Pertama) berjumlah 1 dan SMA (Sekolah Menengah Atas) berjumlah 1. Untuk sebuah Kelurahan saran pendidikan yang ada di Concong Luar dapat dikatakan sudah lengkap.



### 3. Adat Istiadat

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adat istiadat tidak dapat terlepas dari kebudayaan suatu masyarakat karena adat istiadat merupakan kebudayaan yang sering atau yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Adat istiadat adalah gagasan kebudayaan, norma, kebiasaan, kelembagaan, dan hukum adat yang lazim dilakukan disuatu daerah. Di Kelurahan Concong Luar juga memiliki adat istiadat seperti :

#### a. Khatam Qur'an

Khatam ngaji dilakukan setelah anak-anak khatam Al-Qur'an 30 juz dan diadakan secara meriah dengan mengundang masyarakat kelurahan Concong Luar. Sebelum malam khatam Qur'an biasanya diadakan pawai keliling Kelurahan bersama teman-teman sepengajian dan didampingi oleh guru ngaji. Khatam Qur'an ini dilakukan bersama biasanya dilakukan di Surau.

#### b. Upacara Berinai (Cecah Inai)

Salah satu tradisi perkawinan di Kelurahan Concong Luar adalah upacara berinai atau masyarakat menyebutnya acara cecah inai. Cecah ini dilakukan orang tua dan keluarga pengantin terhadap kedua mempelai pengantin. Acara cecah inai mengandung makna untuk menjauhkan bala bencana, memagar diri dari segala yang tidak baik, dari segala yang kotor menaikkan seri (cahaya) tua dan marwah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

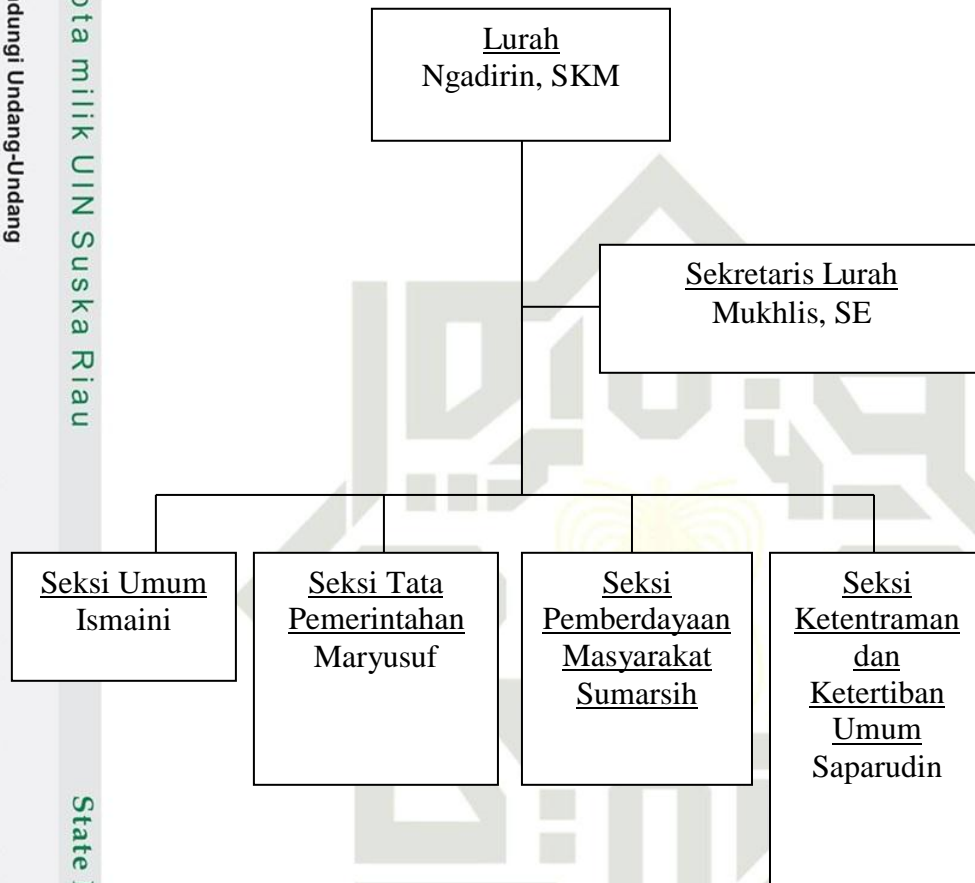




UIN SUSKA RIAU

#### D. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Concong Luar

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Concong Luar**  
**Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir<sup>47</sup>**



#### E. Sejarah Singkat tentang Home Industri Amplang Udang Kharisma

Amplang Udang Kahrisma sudah berdiri sejak tahun 2013, pada awalnya Amplang Udang ini dibuat hanya untuk cemilan dirumah oleh Ibu Ainun seorang Ibu Rumah Tangga kemudian suaminya yang bernama Bapak Khasiat berinisiatif untuk menjual amplang tersebut. dimulai dari mengantar dari warung ke warung untuk dijual lagi dan Amplang Udang ini sangat diminati karena rasanya yang khas dibandingkan dengan Amplang udang biasanya. Dengan larisnya Amplang Udang ini membuat Bapak Khasiat

Dokumentasi (File Monografi Kelurahan) Kantor Kelurahan Concong Luar. Tahun

2014





sampai keluar Provinsi. Penjualan Amplang Udang Kharisma dilakukan melalui pemesanan oleh para *reseller* (orang yang menjual kembali produk dari pihak supplier kepada konsumen) dari luar daerah seperti Tembilahan, Pekanbaru dan Batam. Selain itu jika ingin membeli untuk dikonsumsi langsung sangat bisa asalkan Amplang Udang tersebut tersedia.

Dalam proses produksi Amplang Udang Kahrisma dilakukan dari mengupas udang yang dilakukan oleh para karyawan, kemudian disimpan di freezer semalam, kesokan harinya udang yang telah dikupas tersebut dihaluskan menggunakan blender kemudian dicampur dengan adonan yang terdiri dari tempung dan bumbu-bumbu dapur lainnya. Setelah adonan jadi maka dibuat melebar dan dipotong potong menggunakan pisau khusus, kemudian amplang yang sudah dipotong potong tersebut siap untuk digoreng menggunakan wajan yang sangat besar, sehingga memerlukan 2 orang dalam setiap menggoreng amplang tersebut, dan harus karyawan yang sudah ahli dalam bidang menggoreng amplang tersebut, jika tidak ahli bisa saja amplang udang tersebut tidak layak untuk dipasarkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan data yang didapat dari lapangan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam meningkatkan ekonomi kelompok istri nelayan di Kelurahan Concong Luar, Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir cukup meningkatkan ekonomi kelompok istri nelayan dengan mereka bekerja di home industri tersebut.

Sebagaimana terlihat bahwa home industri amplang udang Kharisma ini meningkatkan ekonomi dengan cara pemerataan pendapatan kelompok istri nelayan (karyawan), dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan rumah tangga nelayan. Seterusnya home industri ini juga berkontribusi meningkatkan efisiensi ekonomi dengan cara merekrut tetangga terdekat sebagai karyawan sehingga tidak memerlukan lagi transportasi untuk bekerja, kemudian memberikan bonus amplang udang kepada karyawan serta memberi harga murah bagi karyawan yang bekerja home industri tersebut yang tujuannya agar istri-istri nelayan tersebut dapat menjual lagi amplang udang dengan pasar yang berbeda.

Selain itu home industri berhasil menyerap tenaga kerja dengan kriteria tenaga kerja yang tekun,ulet, cekatan yang ada pada kelompok istri nelayan. Kemudian home industri hanya dapat menyerap satu sumber daya lokal yaitu udang, yang berarti home industri kurang menyerap sumber daya lokal yang ada. Namun secara keseluruhan dapat peneliti sampaikan bahwa home industri amplang udang Kharisma sudah cukup berkontribusi dalam memberdayakan kelompok istri nelayan kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Saran

Melalui peneliian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan Kontribusi Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Memberdayakan Kelompok Istri Nelayan di Di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan home industri ini dapat membuat pelatihan atau pembelajaran khusus terhadap kelompok istri nelayan agar menjadi mandiri dan bisa membuka usaha amplang udang serupa.
2. Home Industri Amplang udang Kharisma tidak hanya sebagai rumah produksi namun juga menjadi tempat belajar masyarakat untuk memulai usaha dengan memanfaatkan SDA yang ada di kelurahan Concong Luar.
3. Kelompok istri nelayan diharapkam tidak hanya bekerja sebagai karyawan, namun juga bisa sebagai pemilik usaha, karena ilmu yang diperoleh dari bekerja di home industri amplang udang Kharisma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







- Randy dan Rian Nugroho. 2007. *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Osmedi dan Riza Risyanti. 2006. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqaprint Jatinagor.
- Weksoptayitno, 2004, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika.
- Salim, Peter dan Yenhi Salim. *Kamus Bahasa Kontemporer*, Jakarta: Modern English press
- Offman, Leon dan Leslie Lazarr Kanuk. 2010. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Indeks.
- Djoemsoe dan Djoemsib. 1997. *Istilah Komunikasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Soeleman, M. Munandar. 2001. *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: Edisi ke-4, Cet. Ke-8,
- Soekartawi, 2002, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat
- Subanar. Harimurti. 2001, *Manajemen Usaha Kecil*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UGM
- Suharto Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sukirno Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi suatu Pengantar*, Jakarta : PT Grafindo.
- Sulistiyani. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Jogjakarta: Gava Media.
- Suwastha Basu, , 2005, *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: Liberty
- Sukirno Sadono, 2006, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Ed 3*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sudarsono, Heri, 2002, *Teori Ekonomika Mikro*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kotler, Philip dan Gary Amtrong, 2012, *Principlr Of Marketing*, Pearson Education
- Tambunan. Tulus.. 2009. *UMKM di Indonesia*, Jakarta : Ghalia Indonesia Anggota IKAPI,
- Tambunan. 2002. *Tenaga Kerja*. Yogyakarta: Bpfe
- Tjiptono Fandy. 1997. *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta, ANDI



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zid, Muhammad dan Ahamd Tarmiji Alkhudri.2016.*Sosiologi Pedesaan*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kusnaedi. 2007. *Wacana Pembangunan Alternatif (Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.

#### Sumber lain:

UU RI No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Kecil dan Menengah), Jakarta: Sinar Grafika, 2009), Cet. Ke-2.

#### Jurnal

Akbar Gunawan,dkk,Jurnal Teknik Industri, Pemetaan Potensi Industri Kreatif Unggulan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, (Vol. 3 No. 1b Oktober 2017

UIN/2007/08/ *Home Industridan Mutualisme Dua Kegiatan Ekonomi sebagai Langkah Awal untuk Menentaskan Kemiskinan*, Diakses 13 Februari 2019

Restari, EP (2005). Distribusi Spasial UKM Sebelum dan Sesudah Krisis Ekonomi.*Makalah Seminar*.Sidang Pleno ISEI ke XI Jakarta.

#### Lainnya :

<http://lovnoknyonkq.blogspot.com/2010/11/peranan-indutri-kecil-terhadap-peningkatan-ekonomi.html>.diakses 12 Februari 2019

Lampiran 1

KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Alat Pengumpulan Data
Aktivitas Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Meningkatkan Ekonomi kelompok istri Nelayan	Aktivitas Home Industri dan Meningkatkan Ekonomi Kelompok istri nelayan	1. Pemerataan Pendapatan	a. Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga	Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga adalah salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Kebutuhan tersebut diantaranya adalah kebutuhan primer, skunder dan tersier. Namun yang paling penting dipenuhi adalah kebutuhan primer yaitu sandang, pangan dan papan.	Observasi Wawancara Dokumentasi
			c. Pembagian upah samarata	Pembagaian upah samarata disini maksudnya adalah upah yang diterima kelompok istri nelayan sudah sesuai dengan pekerjaan yang ia lakukan	Observasi Wawancara Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 c. Dilarang mengumpukan dan memperjualbelikan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

UIN SUSKA RIAU



		Meningkatkan efisiensi ekonomi	a. Hemat biaya transportasi	Biaya transportasi dalam bekerja merupakan suatu hal yang harus diperhitungkan sehingga bisa disesuaikan antara upah yang diterima dengan biaya yang keluar untuk bekerja.	Observasi Wawancara Dokumentasi
			b. Menerima bonus amplang udang	Dengan adanya bonus yang diberikan kepada pekerja menjadi bentuk semangat dalam bekerja sebagai penghargaan sudah membuat suatu produk dan dapat dinikmati. Bukan hanya dinikmati para pekerja namun juga keluarga mereka.	Observasi Wawancara Dokumentasi

	c. Membeli barang dengan harga murah	Tujuan adanya membeli barang dengan harga murah adalah untuk memudahkan pekerja yang ingin menjual lagi kepasarannya tentu dengan pasar yang berbeda dengan home industri sehingga pekerja memiliki peluang bisnis walau tergolong kecil.	Observasi Wawancara Dokumentasi
	3. Menyerap Tenaga Kerja a. Jumlah orang yang diserap	Semakin banyak orang yang bekerja disuatu home industri menunjukkan semakin banyak pula orang yang terbantu untuk meningkatkan ekonomi rumah tangganya.	Observasi Wawancara Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		b. Kriteria tenaga kerja	Didalam suatu home industri perlu juga adanya kriteria untuk memilih tenaga kerja yang cocok untuk bergabung. Perlu adanya keahlian, kerampilan dan kecekatan dalam bekerja sehingga dapat menghasilkan produk sesuai tujuan.	Observasi Wawancara Dokumentasi
		c. Bayaran yang diterima tenaga kerja	Bayaran atau upah merupakan bentuk imbalan karena sudah bekerja, upah yang diberikan tidak selamanya harus sama antara tenaga kerja satu dengan yang lain. Tenaga mereka dibayar sesuai perkerjaan yang dilakukan.	Observasi Wawancara Dokumentasi
	Menyerap Sumber Daya Lokal		Meneyerap sumber daya lokal merupakan bentuk pemanfaatan khususnya pemanfaatan sumber daya alam yang ada disuatu wilayah sehingga tidak sia-sia sumber daya yang sudah tersedia.	Observasi Wawancara Dokumentasi





## Lampiran: 2

### LEMBAR WAWANCARA

Hari/tanggal :  
 Tempat :  
 Nama informan :  
 Jabatan :  
 Nama Peneliti :

- Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah dengan bekerja di home industri amplang udang Kharisma, terpenuhi kebutuhan rumah tangga kelompok istri nelayan?
2. Apakah upah yang diterima kelompok istri nelayan samarata?
3. Bagaimana cara home industri menghemat biaya transportasi untuk kelompok istri nelayan?
4. Apa bonus yang diberikan home industri terhadap kelompok istri nelayan?
5. Apa keuntungan bekerja dihome industri amplang udang selain mendapat upah?
6. Berapa orang yang diserap sebagai karyawan amplang udang Kharisma?
7. Apa kriteria yang cocok untuk menjadi karyawan home industri amplang udang Kharisma?
8. Bagaimana sistem upah yang diberikan home idnsutri kepada kelompok istri nelayan?
9. Apakah dengan adanya home industri ini dapat menyerap sumber daya lokal di kelurahan concong luar?
10. Bagaimana keadaan kelompok istri nelayan sebelum adanya home indstri amplang udang ini?
11. Apakah dengan adanya home industri ini dapat membuat kelompok istri nelayan menemukan potensi dalam dirinya?



### Lampiran: 3

## HASIL WAWANCARA

**Hari/tanggal** : **Senin, 15 Juli 2019**  
**Pukul** : **14.35 WIB**  
**Nama informan** : **Khasiat**  
**Jabatan** : **Pemilik Usaha**  
**Nama Peneliti** : **Mitra Yolanda Pratiwi**

Apakah dengan bekerja di home industri amplang udang kharisma, terpenuhi kebutuhan rumah tangga kelompok istri nelayan?

Jawab: dengan bekerja disini mereka dapat membantu keuangan keluarga yang tadinya hanya dari suami.

Apakah upah yang diterima kelompok istri nelayan samarata?

Jawab: Upah yang diperoleh kelompok istri nelayan diberikan sesuai dengan bagian pekerjaan yang dilakukan.

Bagaimana cara home industri mengatasi biaya transportasi untuk kelompok istri nelayan?

Jawab: orang-orang yang bekerja di tempat ini adalah tetangga dekat, sehingga sehingga tidak ada biaya transpotrasi untuk bekerja

Apakah bonus yang diberikan home industri terhadap kelompok istri nelayan?

Jawab: bonus yang diberikan berupa produk amplang yang sudah jadi yang bisa dibawa pulang oleh karyawan.

5. Apakah keuntungan bekerja di home industri amplang udah selain upah?

Jawab: selain bekerja dan mendapat upah, mereka juga diberikan harga murah produk amplang.

6. Berapa orang yang diserap sebagai karyawan amplang udang Kharisma?

Jawab: 20 orang yang kemudian dibagi lagi tugasnya 10 orang sebagai pengupas udang dan 10 orang lainnya bertugas dalam proses pembuatan amplang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apa kriteria yang cocok untuk menjadi karyawan home industri amplang udang Kharisma?

Jawab: orang yang mau belajar dan giat dalam bekerja.

8. Bagaimana sistem upah yang diberikan home industri kepada kelompok istri nelayan?

Jawab: upah yang diberikan sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan karyawan

9. Apakah dengan adanya home industri ini dapat menyerap sumber daya lokal di kelurahan Concong luar?

Jawab: ya, kami menggunakan udang asli Concong sebagai bahan utama pembuatan amplang

10. Bagaimana keadaan kelompok istri nelayan sebelum adanya home industri amplang udang ini?

Jawab: mereka seblumnya adalah IRT yang suaminya bekerja sebgai nelayan biasa

11. Apakah dengan adanya home industri ini dapat membuat kelompok istri nelayan menemukan potensi dalam dirinya?

Jawab: ya, kelompok istri nelayan yang sebelumnya hanya mengurus rumah tangga menjadi seorang yang memiliki potensi diri.





**HASIL WAWANCARA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saifudin Syarif Kasim Riau

**Hari/tanggal** : Selasa, 16 Juli 2019  
**Pukul** : 09.17 WIB  
**Nama informan** : Rika Susanti  
**Jabatan** : Karyawan  
**Nama Peneliti** : Mitra Yolanda Pratiwi

Apakah dengan bekerja di home industri amplang udang Kharisma, terpenuhi kebutuhan rumah tangga kelompok istri nelayan?

Jawab: cukup membantu penghasilan suami yang tidak tetap sebagai nelayan

Apakah upah yang diterima kelompok istri nelayan samarata?

Jawab: upah yang kami terima sama banyaknya kecuali dengan karyawan yang tugasnya berbeda

Bagaimana cara home industri menghemat biaya transportasi untuk kelompok istri nelayan?

Jawab: kami tidak memakai transportasi sama sekali karna rumah kami masih disekitar sini juga

Apakah bonus yang diberikan home industri terhadap kelompok istri nelayan?

Jawab: kami mendapatkan amplang gratis dari pemilik

Apakah keuntungan bekerja dihome industri amplang udang selain mendapat upah?

Jawab: kami jadi dapat pengalaman bekerja, yang mulanya hanya sebagai ITR saja

6. Berapa orang yang diserap sebagai karyawan amplang udang Kharisma?

Jawab: total karyawan yang ada 20 orang

7. Apakah kriteria yang cocok untuk menjadi karyawan home industri amplang udang Kharisma?

Jawab: kalau saya lihat karyawan yang dibutuhkan disini karyawan yang rumahnya tidak jauh dari home industri

8. Bagaimana sistem upah yang diberikan home idnsutri kepada kelompok istri nelayan?
- Jawab: upah yang diberikan sekali sebulan
- Apakah dengan adanya home industri ini dapat menyerap sumber daya lokal di kelurahan concong luar?
- Jawab: ya, karena disini memang banyak udang maka dari itu ada olahan ampalng ini
9. Bagaimana keadaan kelompok istri nelayan sebelum adanya home indstri ampalng udang ini?
- Jawab: sebelum bekerja disini saya menganggur dirumah, tidak memiliki pekerjaan.
10. Apakah dengan adanya home industri ini dapat membuat kelompok istri nelayan menemukan potensi dalam dirinya?
- Jawab: saya merasa memiliki keahlian baru sejak berada disini
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL WAWANCARA

**Hari/tanggal** : Sabtu, 29 Juli 2019  
**Pukul** : 11.20 WIB  
**Nama informan** : Rosidah  
**Jabatan** : Karyawan  
**Nama Peneliti** : Mitra Yolanda Pratiwi

Apakah dengan bekerja di home industri amplang udang Kharisma, terpenuhi kebutuhan rumah tangga kelompok istri nelayan?

Jawab: ya, sedikit terpenuhi seperti membeli beras, gula dan yang lain

Apakah upah yang diterima kelompok istri nelayan samarata?

Jawab: tidak sama rata, karna upah kami berbeda-beda

Bagaimana cara home industri menghemat biaya transportasi untuk kelompok istri nelayan?

Jawab: tidak perlu ada biaya transportasi

Apa bonus yang diberikan home industri terhadap kelompok istri nelayan?

Jawab: selain amplang kami juga mendapat pengalaman bekerja di home industri ini

Apa keuntungan bekerja di home industri amplang udang selain mendapat upah?

Jawab: kami membeli amplang dengan harga murah dan bisa dijual lagi, tapi dengan pasar yang berbeda dengan home industri

6. Berapa orang yang diserap sebagai karyawan amplang udang Kharisma?

Jawab: yang saya ketahui ada 10 orang sebagai pembuat amplang

7. Apa kriteria yang cocok untuk menjadi karyawan home industri amplang udang Kharisma?

Jawab: orang yang rumahnya berdekatan dengan tempat ini

8. Bagaimana sistem upah yang diberikan home idnsutri kepada kelompok istri nelayan?



Jawab: Upah yang diberikan sebulan sekali dan dihiting perkilo udang dan amplang dalam memberikan upah

Apakah dengan adanya home industri ini dapat menyerap sumber daya lokal di kelurahan concong luar?

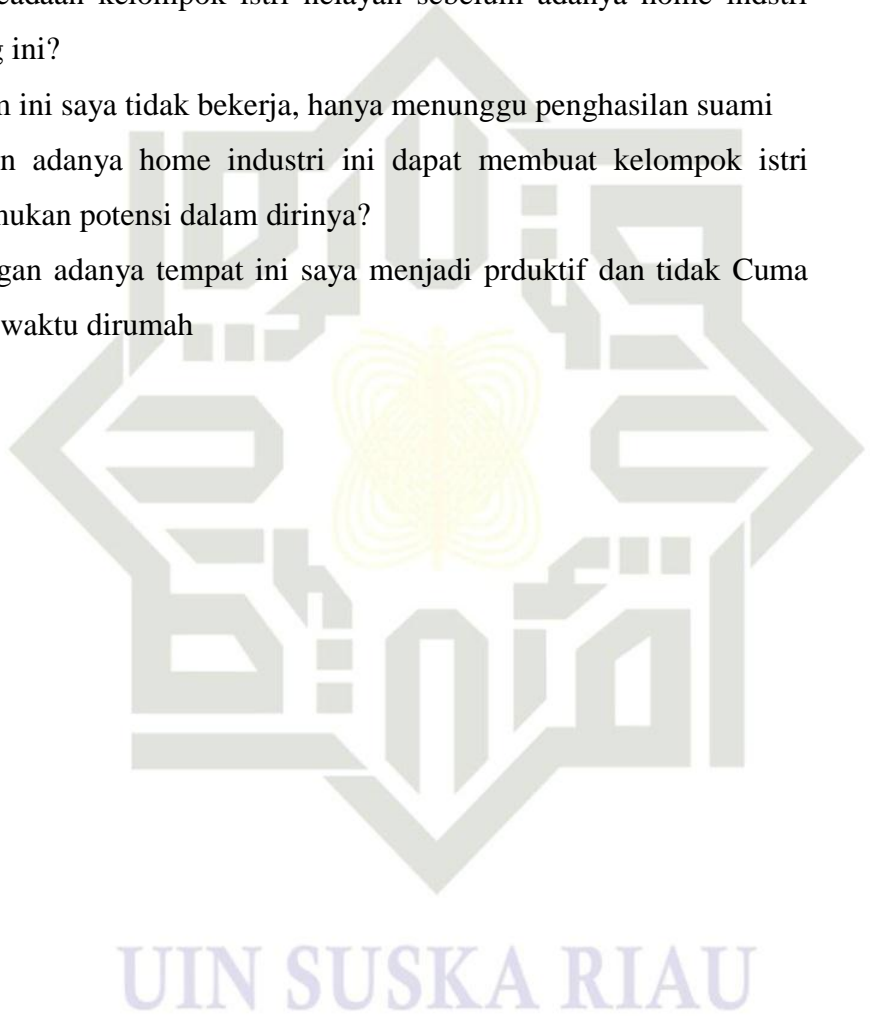
Jawab: ya, saya merasa udang sudah terlalu banyak disini dengan adanya pembuatan amplang merupakan hal yang tepat untuk dilakukan

0. Bagaimana keadaan kelompok istri nelayan sebelum adanya home indstri amplang udang ini?

Jawab: sebelum ini saya tidak bekerja, hanya menunggu penghasilan suami

1. Apakah dengan adanya home industri ini dapat membuat kelompok istri nelayan menemukan potensi dalam dirinya?

Jawab: ya dengan adanya tempat ini saya menjadi prduktif dan tidak Cuma menghabiskan waktu dirumah





Jawab: Kami bekerja disini tidak tentu pulang jam berapa, namun semakin cepat selesai pembuatan amplang ini makan semakin cepat kami bisa pulang kerumah.

Bagaimana sistem upah yang diberikan home idnsutri kepada kelompok istri nelayan?

Jawab: upah yang diberikan adalah sekali sebulan.

Apakah dengan adanya home industri ini dapat menyerap sumber daya lokal di kelurahan concong luar?

Jawab: ya betul sekali, dengan adanya home industri ini udang-udang yang banyak di tempat ini tidak hanya dijadikan lauk pauk namun juga ciri khas dari kelurahan Concong Luar.

10. Bagaimana keadaan kelompok istri nelayan sebelum adanya home indstri amplang udang ini?

Jawab: sebelum adanya home industri saya hanya mengandalkan pedapatan suami sebagai nelayan yang penghasilannya tidak tetap.

11. Apakah dengan adanya home industri ini dapat membuat kelompok istri nelayan menemukan potensi dalam dirinya?

Jawab: dengan bekerja disini saya bisa jadi pandai dalam pengolahan hasil laut





8. Bagaimana sistem upah yang diberikan home idnsutri kepada kelompok istri nelayan?
- Jawab: Pendapatan yang saya terima sebagai karyawan yang mengupas udang dihitung 5000/kg, sedangkan udang yang yang sudah saya kupas hari sebanyak 10 kg, iu berarti saya mendapat 50.000 dalam sehari.
- Apakah dengan adanya home industri ini dapat menyerap sumber daya lokal di kelurahan concong luar?
- Jawab: Dengan adanya usaha ini walaupun hanay udang saya rasa sudah dapat menyerap sumber daya lokal disini.
9. Bagaimana keadaan kelompok istri nelayan sebelum adanya home indstri amplang udang ini?
- Jawab: sebelum adanya home industri saya bekerja di sebagai pengupas udang di sebuah PT milik asing.
10. Apakah dengan adanya home industri ini dapat membuat kelompok istri nelayan menemukan potensi dalam dirinya?
- Jawab: dengan bekerja disini kurang lebih sam dengan bekerja sebelumnya jadi potensi yang baru belum ada saya rasakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Jawab: orang-orang yang berada disini yang penting ada kemauan untuk bekerja.

Bagaimana sistem upah yang diberikan home idnsutri kepada kelompok istri nelayan?

Jawab: upah yang diberikan dihitung sesuai dengan berapa jumlah amplang yang berhasil di produksi.

Apakah dengan adanya home industri ini dapat menyerap sumber daya lokal di kelurahan concong luar?

Jawab: hanya sedikit saja, karena sumber daya lain masih banyak yang seharusnya bisa dimanfaatkan.

10. Bagaimana keadaan kelompok istri nelayan sebelum adanya home indstri amplang udang ini?

Jawab: hanya sebagai IRT yang mengharapkan penghasilan suami.

11. Apakah dengan adanya home industri ini dapat membuat kelompok istri nelayan menemukan potensi dalam dirinya?

Jawab: ya, dengan bekerja disini kami menjadi belajar dan mendapatkan ilmu dalam berwirausaha.



Jawab: kami yang bekerja disini yang palig penting siap untuk melakukan pekerjaan bila diperlukan.

Bagaimana sistem upah yang diberikan home indusutri kepada kelompok istri nelayan?

Jawab: upah yang diberikan adalah sebuln sekali sesuai pekerjn yang sudah dilakukan.

Apakah dengan adanya home industri ini dapat menyerap sumber daya lokal di kelurahan concong luar?

Jawab: Hanya sedikit yag diserap home industri harusnya selain udang ada lagi sumer daya yang bisa dikelola.

10. Bagaimana keadaan kelompok istri nelayan sebelum adanya home industri amplang udang ini?

Jawab: Saya hanya IRT yang selalu menunggu penghaslan suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

11. Apakah dengan adanya home industri ini dapat membuat kelompok istri nelayan menemukan potensi dalam dirinya?

Jawab: Belum tentu, contohnya karyawan yang tugasnya mengupas udang saja, pekerjaan tersebut bisa dikerjakan oleh siapa saja.



## HASIL WAWANCARA

**Hari/tanggal** : **Senin, 29 Juli 2019**  
**Pukul** : **11.15 WIB**  
**Nama informan** : **Ainun**  
**Jabatan** : **Karyawan**  
**Nama Peneliti** : **Mitra Yolanda Pratiwi**

Apakah dengan bekerja di home industri amplang udang Kharisma, terpenuhi kebutuhan rumah tangga kelompok istri nelayan?

Jawab: Semenjak bekerja di home industri ini saya jadi mempunyai penghasilan sendiri dan tidak perlu menunggu dikasih uang dari suami untuk membeli kebutuhan rumah tangga seperti membeli bahan-bahan untuk memasak didapur.

Apakah upah yang diterima kelompok istri nelayan samarata?

Jawab: Tidak sama dikarenakan tugas atau pekerjaan kami yang berbeda.

Bagaimana cara home industri menghemat biaya transportasi untuk kelompok istri nelayan?

Jawab: Sebelum saya bekerja di home indstri ini, saya bekerja ditempat yang agak jauh dari rumah yang mengharuskan saya meninggalkan keluarga lebih lama dan menghabiskan bensin untuk setiap pergi bekerja,namun setelah memutuskan bekerja di home industry ini, saya tidak memikirkan lagi membeli bensin untuk pergi bekerja, karena untuk pergi bekerja hanya beberapa langkah saja dari rumah. Selain itu karna jarak antara rumah kami dan home industry dekat, kami sebagai istri masih bisa membagi waktu antara bekerja dan mengurus rumah

4. Apa bonus yang diberikan home industri terhadap kelompok istri nelayan?

Jawab: Amplang udang yang dapat dibawa pulang ini adalah kegemaran hampir seluruh warga Concong Luar termasuk keluarga saya, sehingga dengan adanya bonus ini membuat kami sekeluarga dapat menikmati amplang udang kegemaran ini tanpa harus membeli lagi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apa keuntungan bekerja dihome industri amplang udang selain mendapat upah?

Jawab: selain bekerja sebagai karyawan di home industri ini, saya juga berjualan amplang udang ini secara online karena pemilik memberikan harga lebih murah, kesempatan bagi saya untuk berjualan. Hal ini saya lakukan untuk membantu perekonomian keluarga karena suami yang bekerja sebagai nelayan yang tidak tetap penghasilannya sedangkan anak-anak banyak yang harus biayai sehingga membuat saya bekerja di home industri dan sekaligus berjualan amplang juga

Berapa orang yang diserap sebagai karyawan amplang udang Kharisma?

Jawab: Saya bertugas dibagian dapur yaitu bagian membuat amplang udang bersama 9 orang lainnya, disini kami melakukan pekerjaan sehari setelah semua udang-udang terkupas.

Apa kriteria yang cocok untuk menjadi karyawan home industri amplang udang Kharisma?

Jawab: yang rumahnya berdekatan dengan home industri karena jika sewaktu waktu dipanggil akan bersedia bekerja.

Bagaimana sistem upah yang diberikan home idnsutri kepada kelompok istri nelayan?

Jawab: upah yang diberikan home industri dihitung dari berapa pekerjaan yang sudah terselesaikan, namun diberikan sebulan sekali seperti gaji.

Apakah dengan adanya home industri ini dapat menyerap sumber daya lokal di Kelurahan concong luar?

Jawab: Ya, dengan adanya home industri ini dapat menyerap sumber daya lokal yang ada disini

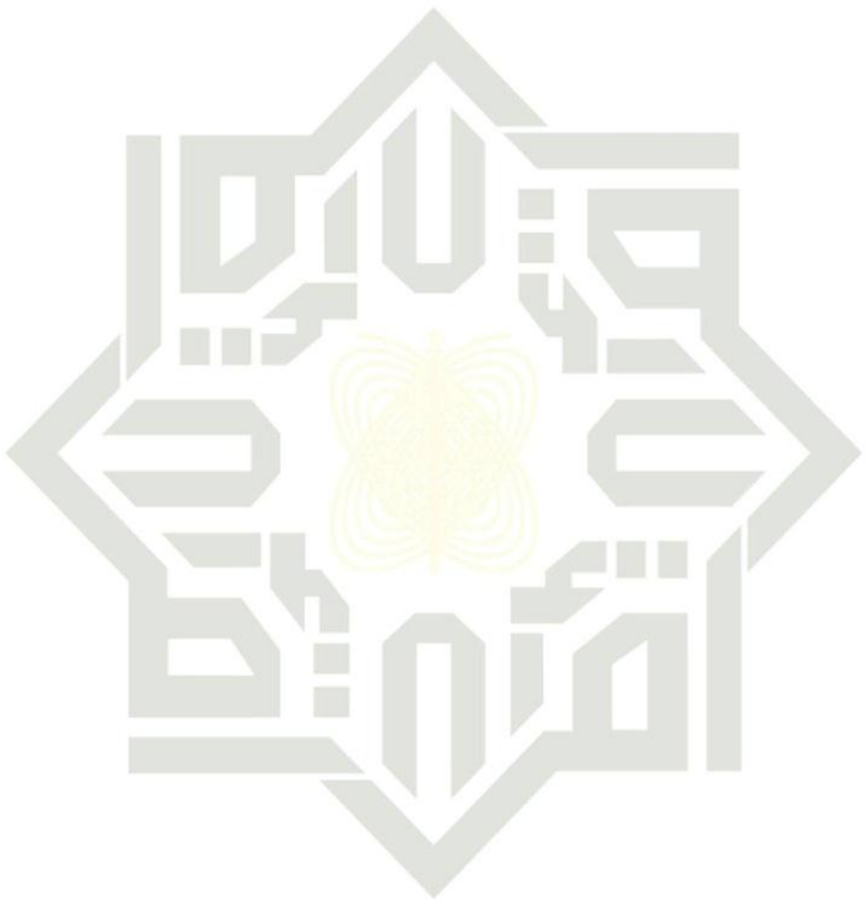
10. Bagaimana keadaan kelompok istri nelayan sebelum adanya home industri amplang udang ini?

Jawab: Biasanya hanya bersantai santai setelah pekerjaan rumah selesai, namun setelah dibekerja tetap bisa berkumpul dengan tetangga namun menjadi manusia yang produktif.



11. Apakah dengan adanya home industri ini dapat membuat kelompok istri nelayan menemukan potensi dalam dirinya?

Jawab: Ya, bagi karyawan yang bertugas dalam pembuatan amplang mereka menjadi menemukan keahlian dalam pembuatan amplang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## HASIL WAWANCARA

**Hari/tanggal** : **Senin, 29 Juli 2019**  
**Pukul** : **10.20 WIB**  
**Nama informan** : **Nurhayati**  
**Jabatan** : **Karyawan**  
**Nama Peneliti** : **Mitra Yolanda Pratiwi**

Apakah dengan bekerja di home industri amplang udang Kharisma, terpenuhi kebutuhan rumah tangga kelompok istri nelayan?

Jawab: Pendapatan kami dari bekerja disini dapat membantu perekonomian dirumah tangga kami. Dapat membatu suami saya yang merupakan seorang nelayan yang penghasilannya tidak tetep, yang kadang berisi ikan dan kadang pulang dengan tanga kosong, karena hasil laut yang musiman

Apakah upah yang diterima kelompok istri nelayan samarata?

Jawab: Pendapatan yang saya peroleh sebagai karyawan yang bertugas didapur yang mana pekerjaan didapur adalah dari membuat adonan amplang, memotong-motong amplang, menggoreng amplang serta mengemas amplang adalah sesuai dengan berapa banyak amplang yang sudah dikemas saat itu. Jadi amplang yang hari ini jadi 100 KG dengan pekerja sebanyak 10 orang maka saya mendapat upah sebanyak Rp.100.000, jadi jika hitung perbulan dengan hari kerja 15 hari karena waktu bekerja 2 hari sekali, menjadi Rp. 1.500.000.

Bagaimana cara home industri menghemat biaya transportasi untuk kelompok istri nelayan?

Jawab: tidak perlu cara untu menghemat karena kami karyawannya merupakan tetangga-teatangga yang berada didekat sini.

4. Apa bonus yang diberikan home industri terhadap kelompok istri nelayan?

Jawab: Bonus amplang udang yang saya terima membuat saya menjadi lebih semangat dalam bekerja di home industri ini dan selalu melakukan pekerjaan dengan maksimal dalam proses membaut amplang udang, karena sudah merasakan sendiri rasa amplang udang yang diberikan oleh pihak home industri



5. Apa keuntungan bekerja dihome industri amplang udang selain mendapat upah?

Jawab: Awalnya saya tidak ada niat untuk berjualan amplang ini karena saya merasa sudah cukup dengan bekerja di home industri ini. Namun home industri memberikan harga murah terhadap karyawan, saya merasa tidak boleh melewatkan kesempatan bagus ini untuk berjualan sehingga saya juga ikut mengambil produk amplang udang ini untuk dijual lagi ke pasar.

Berapa orang yang diserap sebagai karyawan amplang udang Kharisma?

Jawab: Bagian pekerjaan yang saya lakukan di home indutri ini adalah bagian mengupas udang, jumlah kami ada 10 orang, pekerjaan kami dilakukan sehari sebelum pembuatan amplang

Apa kriteria yang cocok untuk menjadi karyawan home industri amplang udang Kharisma?

Jawab: yang rajin dalam melakukan pekerjaan, karena bekerja disini walau tidak diikat waktu juga tetap harus bisa selesai sesuai target.

Bagaimana sistem upah yang diberikan home idnsutri kepada kelompok istri nealayan?

Jawab: Upah yang diberikan sesuai dengan pekerjaan yang kami lakukan.

Apakah dengan adanya home industri ini dapat menyerap sumber daya lokal di kelurahan concong luar?

Jawab: Belum bisa dikatakan menyerap karena hanya udang satu-satunya yang diserap oleh home industri.

10. Bagaimana keadaan kelompok istri nelayan sebelum adanya home indstri amplang udang ini?

Jawab: Hanya IRT yang mengurus dapur dan mengurus anak dan belum produktif.

11. Apakah dengan adanya home industri ini dapat membuat kelompok istri nelayan menemukan potensi dalam dirinya?

Jawab: Ya, dengan adanya home industri ini saya jadi belajar dan berkeinginan untuk membuat usah serupa.

Lampiran: 4

REDUKSI DATA

INDIKATOR	INFORMAN	HASIL REDUKSI DATA
1. Pemerataan Pendapatan Istri Nelayan	1. Khasiat 2. Rika Susanti 3. Rosidah 4. Lela 5. Farida 6. Wati 7. Ida 8. Ainun 9. Nurhayati	1. Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga keluarga kelompok istri nelayan dengan bekerja di home industri tersebut. 2. Pembagian upah samarata yang ada di Home Industri dibagikan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukannya.
2. Meningkatkan efisiensi ekonomi	1. Khasiat 2. Rika Susanti 3. Rosidah 4. Lela 5. Farida 6. Wati 7. Ida 8. Ainun 9. Nurhayati	1. Hemat biaya transportasi salah satu cara home industri meningkatkan efisiensi ekonomi yaitu memilih karyawan yang tinggal dekat dengan home industri sehingga tidak memerlukan biaya transportasi. 2. Menrima bonus amplang udang yang dibderikan pemilik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



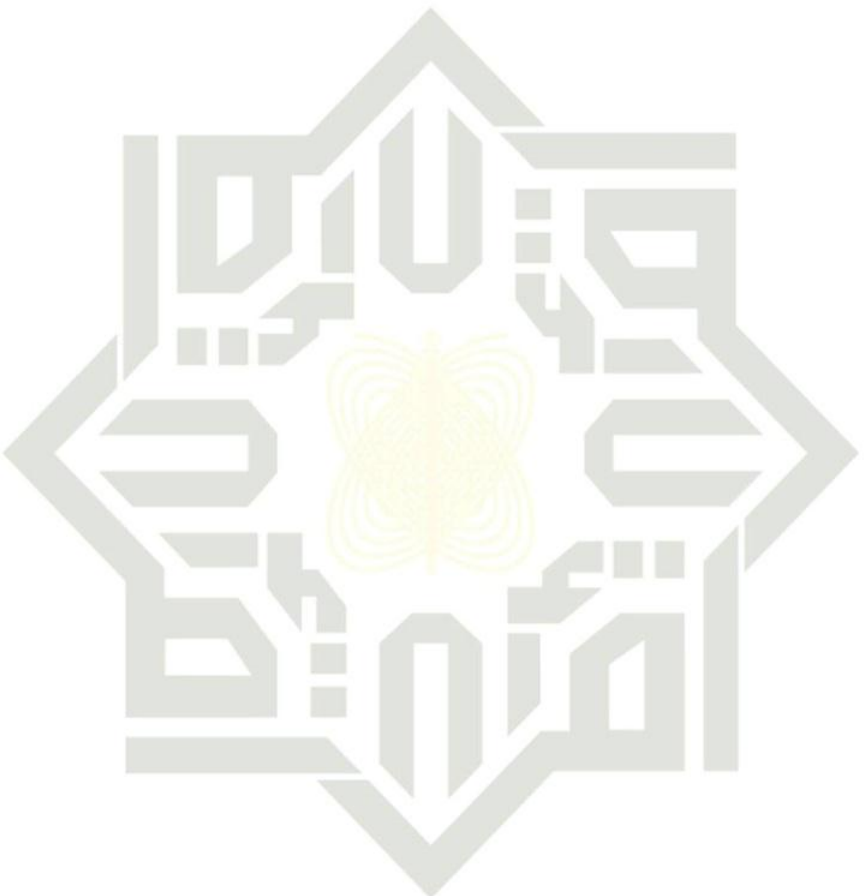
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>home industri terhadap karyawan (kelompok istri nelayan) sebagai bentuk bonus telah bekerja dengan baik yang tujuannya agar keluarga dirumah juga merasakan produk dari home industri secara gratis sehingga dapat menghemat biaya pengeluaran untuk membeli amplang.</p> <p>3. Membeli barang dengan harga murah juga dilakukan oleh home industri ini yang tujuannya adalah agar kelompok istri nelayan memiliki peluang usaha untuk menjual lagi sehingga mendapat keuntungan dari usaha tersebut.</p>
<p>3. Menyerap tenaga kerja</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Khasiat</li> <li>2. Rika Susanti</li> <li>3. Rosidah</li> <li>4. Lela</li> <li>5. Farida</li> <li>6. Wati</li> <li>7. Ida</li> </ol>	<p>1. Jumlah orang yang diserap pada home industri amplang udang kharisma adalah sebanyak 20 orang pekerja yang kemudian dibagi lagi</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>8. Ainun 9. Nurhayati</p>	<p>menjadi dua bigaian yaitu bagian mengupas udang dan bagian pembuatan amplang.</p> <p>2. Kriteria tenaga kerja yang ada di home industri amplang udang Kharisma ini adalah orang yang tekun, ulet dan cekatan karena pembuatan amplang dilakukan harus sesuai target.</p> <p>3. Bayaran yang diterima tenaga kerja di home industri amplang udang Kharisma ini adalah sesuai dengan bidang pekerjaan yang mereka lakukan, semakin berat pekerjaan tersebut semakin banyakupah yang diperoleh.</p>
<p>4. Menyerap sumber daya lokal</p> <p>1. Khasiat 2. Rika Susanti 3. Rosidah 4. Lela 5. Farida 6. Wati 7. Ida</p>	<p>Menyerap sumber daya lokal pada home industri ini menyerap udang sebagai bahan utama pembauatan amplang namun untuk bahan lainnya semua dibeli</p>

8. Ainun	sehingg home industri
9. Nurhayati	hanya menyerap sedikit sumber daya lokal yang ada.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





**Lampiran: 5**

**LEMBAR OBSERVASI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan atau seluruh atau sebagian dari isi tanpa mencantumkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

- 1. Hari/tanggal :
- 2. Objek observasi :
- 3. Nama peneliti :
- 4. Tempat observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana aktivitas home industri amplang udang kharisma dalam meningkatkan ekonomi kelompok istri nelayan di Kelurahan Concong Luar, Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir, meliputi:

**Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai mengetahui aktivitas home industri amplang udang kharisma dalam meningkatkan ekonomi kelompok istri nelayan di Kelurahan Concong Luar, Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir

**Aspek yang diamati**

1. Mengamati secara langsung bagaimana Home Industri Amplang Udang Kharisma dapat dikatakan berkontribusi dalam memberdayakan kelompok istri nelayan.
2. Mengamati secara langsung bagaimana kegiatan produksi Amplang Udang Kharisma.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran: 6

### HASIL OBSERVASI

pelaksanaan observasi

- Hari/tanggal : Kamis 4 Juli 2019 – Selasa 9 Juli 2019
- Objek observasi : Kontribusi Home Industri Amplang udang dalam Memberdayakan Kelompok Istri Nelayan.
- Nama peneliti : Mitra Yolanda Pratiwi
- Tempat observasi : Lokasi di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir

Observasi dimulai pada Hari Kamis tanggal 4 Juli – Hari Selasa 9 Juli 2019 ditemukan kegiatan produksi Amplang Udang Kharisma dari mulai melihat kondisi Home Industri Amplang Udang Kharisma sekaligus meminta izin untuk melihat langsung pembuatan Amplang Udang selanjutnya peneliti melihat langsung proses produksi amplang udang yang mana masyarakat disekitar Home Industri tersebut yang menjadi karyawan serta peneliti melakukan wawancara terhadap Pemilik Usaha dan Karyawan Home Industri Amplang Udang Kharisma yang merupakan kelompok istri nelayan

Hal tersebut telah memberikan bukti bahwa Home Industri Amplang Udang Kharisma berkontribusi dalam memberdayakan kelompok istri nelayan yang ada di Kelurahan Concong Luar.

UIN SUSKA RIAU

## HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 : Jalan menuju lokasi penelitian di Kelurahan Concong Luar



Gambar 2 : Bagian depan Home Indutri Amplang Udang Kharisma di Kelurahan Concong Luar.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 : Proses pengupasan udang sebagai bahan utama pembuatan Amplang yang dilakukan oleh tetangga sekitar Home Industri Amplang Udang Kharisma yang merupakan bagian dari karyawan Home Industri tersebut.



Gambar 4 : Suasana wawancara peneliti terhadap masyarakat yang terlibat dalam pembuatan Amplang Udang Kharisma sekaligus membantu mereka dalam menyelesaikan pengupasan udang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 : Wawancara dengan pemilik Home Industri Amplang Udang Kharisma yaitu Bapak Khasiat.



Gambar 6 : Proses pengadonan Amplang Udang Kharisma yang dilakukan oleh karyawan yang sudah ahli dalam pembuatan Amplang Udang.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7 : Proses memasukkan adonan amplang yang sudah dipotong-potong ke dalam penggorengan. Proses penggorengan dilakukan oleh Karyawan yang khusus ditugaskan untuk menggoreng amplang.



Gambar 8 : Proses menggoreng amplang oleh bapak pemilik Home Industri Amplng Udang Kharisma, dilakukan dengan ketalteanan dan kesabaran sehingga menghasilkan Amplang Udang yang berkualitas.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9 : Amplang Udang yang sudah jadi.



Gambar 10 : Proses pengemasan Amplang Udang Kharisma dengan bersertifikasi halal dari MUI serta dikemas sesuai timbangan sebesar 250 gram setiap bungkusnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11 : Amplang Udang yang siap dijual dengan harga Rp. 15.000 atau setara dengan Rp. 60.000 per KG.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 21 Maret 2019

Lampiran : -  
Perihal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_  
Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

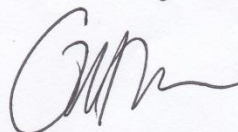
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **Mitra yolanda Pratiwi** dengan judul **"Kontribusi Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan Kekurangan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir"** untuk diajukan pada **Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



**Dr. Ginda. M.Ag**

NIP.19630326199102001



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/406/2019  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing

Pekanbaru, 24 Jumadil Awal 1440 H  
30 Januari 2019 M

a.n. Mitra Yolanda Pratiwi  
Kepada Yth,  
**1. Sdra. Dr. Ginda, M.Ag**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

*Assalamu'alaikum wr. wb.,*  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. **Mitra Yolanda Pratiwi**, NIM **11541204113** Dengan judul "**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan Melalui Home Industri Ampalang Udang Kharisma Kelurahan Concong Kabupaten Indragiri Hilir**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4130/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exemplar  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 11 Ramadhan 1440 H  
16 Mei 2019 M

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman  
Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Riau**  
Di  
Pekanbaru

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Mitra Yolanda Pratiwi
N I M	: 11541204113
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Kontribusi Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir "**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,



Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

## BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Akasia No.01 Telephone ☎ (0768) 22904 Faximile (0768) 21383  
Tembilahan Kode Pos 29211

### REKOMENDASI PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/228

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/22980/2019 Tanggal 20 Mei 2019, Tentang Pelaksanaan Kegiatan **Riset** dan Pengumpulan data Untuk Bahan **Skripsi** dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **MITRA YOLANDA PRATIWI**  
 NIM : 11541204113  
 Program studi/Jenjang : Pengembangan Masyarakat Islam /S1  
 Alamat : Jl. Pendidikan Concong Luar Kecamatan Concong  
 Judul Penelitian : **KONTRIBUSI HOME INDUSTRI AMPLANG UDANG KHARISMA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN KELURAHAN CONCONG LUAR KECAMATAN CONCONG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
 Lokasi Penelitian : **KELURAHAN CONCONG LUAR KECAMATAN CONCONG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 02 Juli s/d 02 Oktober 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 02 Juli 2019

a.n **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
Kabid Kewaspadaan dan Pengawasan Orang Asing



**Tembusan : Disampaikan kepada Yth ;**  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
**KELURAHAN CONCONG LUAR**  
**KECAMATAN CONCONG**

Alamat : Jl. Hang Tuah No. 02 Kode Pos 29281

**REKOMENDASI**

Nomor : / SKK / PEM-K-CL/II/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mitra Yolanda Pratiwi  
 Tempat / Tanggal Lahir : Concong Luar, 16 Maret 1997  
 Alamat :Jalan Pendidikan Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Maksud Penelitian : Pengumpulan data untuk Skripsi  
 Judul Penelitian :**Kontribusi Home Industri Amplang Udang Kharisma dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir**  
 Lokasi Penelitian :Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir  
 Waktu Penelitian : Juli 2019

Yang tersebut diatas memang benar telah melaksanakan penelitian di Kelurahan Concong Luar sesuai dengan jadwal yang tertera diatas.

Demikian Rekomendasi ini kami buat dengan sebenarnya semoga dapat dipergunakan untuk penelitian.

Concong Luar, 7 Juli 2019

Lurah Concong Luar

**NGADIRIN, SKM.**

NIP. 196807111990031003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/22980  
 TENTANG



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4130/2019 Tanggal 16 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

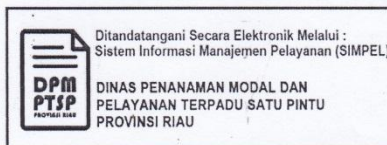
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | MITRA YOLANDA PRATIWI  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11541204113  |
| 3. Program Studi     | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | KONTRIBUSI HOME INDUSTRI AMPLANG UDANG KHARISMA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN KELURAHAN CONCONG LUAR KECAMATAN CONCONG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KELURAHAN CONCONG LUAR KECAMATAN CONCONG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 20 Mei 2019



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

Yang Bereskuatan

**Kasim Riau**

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



